

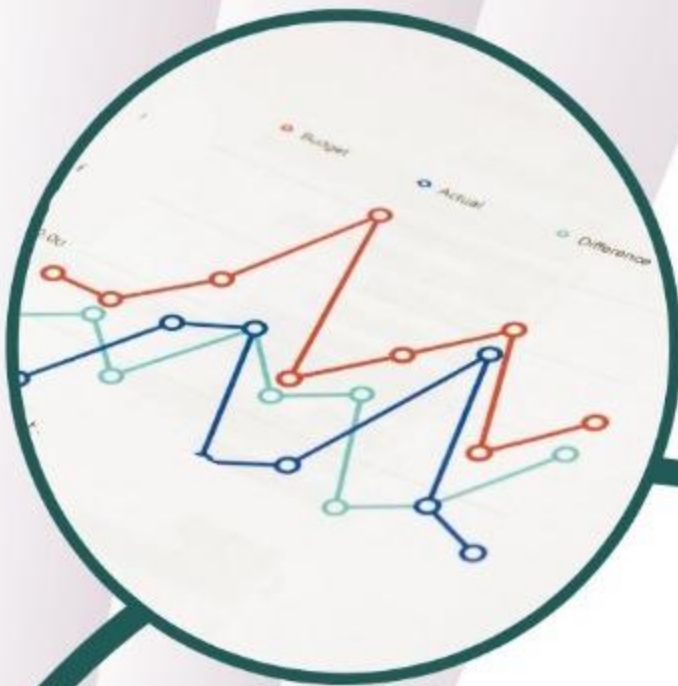


DUKCAPIL
Padang Panjang

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KOTA PADANG PANJANG

TAHUN
2023



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan serta kekuatan dalam Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2023 (Berdasarkan Data DKB Semester 2 Tahun 2023), Sehingga segala rangkaian proses Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat dilalui dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Kami berharap, buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat serta referensi bagi pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang dalam perencanaan program dan kebijakan daerah kedepannya serta bermanfaat untuk pembaca pada umumnya.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi pelaksana yang melakukan urusan dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, wajib untuk menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan setiap tahun dengan mengambil data tahun sebelumnya yang berasal dari data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan menjadi sebuah data bersih (DKB) oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan Pemerintah Dalam Negeri yaitu Kementerian Dalam Negeri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2023 akan memberikan gambaran kondisi perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang sehingga dapat menjadi rujukan dalam Pelayanan Publik, Perencanaan Pembangunan, Alokasi Anggaran Pemerintah, Pembangunan Demokrasi serta Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminalitas, sesuai amanat Pasal 58 ayat 4 Undang-Undang nomor 24 tahun 2013

Disadari bahwa buku ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran serta masukan tetap kami butuhkan demi kesempurnaan penyajian buku ini kedepannya, Terima Kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2023

Padang Panjang, Maret 2024
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,
Kota Padang Panjang

RUDY SUARMAN, AP
Pembina Utama Muda/NIP. 197409181993111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN.....	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP.....	2
D. PENGERTIAN	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	7
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH.....	7
B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH	7
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH.....	8
D. POTENSI DAERAH	9
1. Bidang Pendidikan	9
2. Bidang Kesehatan	10
3. Bidang Kepariwisataaan.....	10
4. Bidang Keagamaan	11
BAB III KUANTITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG.....	13
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	13
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan	13
2. Kepadatan Penduduk	14
3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	15
a. Pertumbuhan Penduduk	15
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	16
1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	17
• Umur Median (Median Age)	17
• Rasio Jenis Kelamin	18
• Piramida Penduduk.....	20
• Rasio Ketergantungan (Depedency Ratio).....	21
2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	22

a.	Angka Perkawinan Kasar	23
b.	Angka Perkawinan Umum	23
c.	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	24
d.	Angka Perceraian Kasar	24
e.	Angka Perceraian Umum	25
3)	Keluarga	26
a.	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	26
b.	Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)	26
c.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	27
d.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	28
e.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	29
f.	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan	29
g.	<i>Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja</i>	30
C.	Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	30
a.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	30
b.	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	31
c.	Jumlah Penduduk Menurut Agama	31
d.	Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas	32
BAB IV KUALITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG		33
A.	Kesehatan	33
1.	Kelahiran (Fertilitas)	33
a.	Jumlah Kelahiran	33
b.	<i>Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/ CWR)</i>	34
2.	Kematian (Mortalitas)	34
1)	Angka Kematian Bayi	34
2)	Angka Kematian Neonatal	35
3)	Angka Kematian Post Neonatal	35
4)	Angka Kematian Anak	36
5)	Angka Kematian Balita	36
6)	Angka Kematian Ibu	36
B.	Pendidikan	37

1) Angka Partisipasi Kasar (APK)	37
2) Angka Partisipasi Murni (APM)	38
3) Angka Putus Sekolah (APS)	38
C. Ekonomi	39
1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja 39	
a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	39
b) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur)	40
2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan	40
D. Sosial	42
1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas	42
BAB V MOBILITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG	44
A. Mobilitas Permanen	44
1. Angka Migrasi Masuk (<i>in-migration</i> /Mi)	44
2. Angka Migrasi Keluar (<i>out-migration</i> /Mo)	44
3. Angka Migrasi Neto (<i>nett-migration</i> /Mn)	45
BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN KOTA PADANG PANJANG	46
A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan	46
1. Kepemilikan Kartu Keluarga	46
2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	46
3. Kepemilikan Akta	47
a. Akta Kelahiran	47
b. Pengurusan Perkawinan/Surat Nikah	48
c. Akta Perceraian	49
d. Kepemilikan Akta Kematian	49
e. Pengakuan Anak	50
f. Pengesahan Anak	50
g. Pengangkatan Anak	50
h. Kepemilikan KIA	50
BAB IV PENUTUP	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Luas Kota Padang Panjang menurut Kecamatan/ Kelurahan Kota Padang Panjang Tahun 2023	8
Tabel 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Padang Panjang menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan Tahun 2023	13
Tabel 3 Tabel Rasio Kepadatan Penduduk Berdasarkan luas wilayah/Kecamatan/Kelurahan..	15
Tabel 4 Tabel Pertumbuhan Penduduk Th. 2023	16
Tabel 5 Tabel Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023	18
Tabel 6 Tabel Distribusi Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin (RJK),Tahun 2023.....	19
Tabel 7 Tabel Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Penduduk,Tahun 2023.....	19
Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2023.....	22
Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Tahun 2023.....	22
Tabel 10 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2023	22
Tabel 11 Jumlah Perkawinan/Pernikahan Tahun 2023	23
Tabel 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angka Perkawinan Tahun 2023	24
Tabel 13 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2023	24
Tabel 14 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2023 Umur >15 Tahun Keatas	25
Tabel 15 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2023	26
Tabel 16 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan	27
Tabel 17 Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	28
Tabel 18 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin tahun 2023.....	28
Tabel 19 Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin Tahun 2023	29
Tabel 20 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023	29
Tabel 21 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013 ..	30
Tabel 22 Distribusi Penduduk menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023.....	30
Tabel 23 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan per-kelurahanTahun 2023..	31
Tabel 24 Distribusi Penduduk menurut Jenis Ke Disabilitas Tahun 2023.....	32

Tabel 25 Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2023	33
Tabel 26 Tabel Rasio Anak dan Penduduk Perempuan Tahun 2023.....	34
Tabel 27 Tabel Kematian Bayi Tahun 2023	34
Tabel 28 Angka Kematian Neonatal Tahun 2023	35
Tabel 29 Angka Kematian Post Neonatal	35
Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah Tahun 2023.....	37
Tabel 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2023	37
Tabel 32 Angka Putus Sekolah Tahun 2023.....	38
Tabel 33 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Tahun 2023	39
Tabel 34 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Tahun 2023.....	40
Tabel 35 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2023	40
Tabel 36 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas tahun 2023.....	42
Tabel 37 Angka Migrasi Masuk Tahun 2023.....	44
Tabel 38 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Tahun 2023	44
Tabel 39 Angka Migrasi Neto (nett-migration/Mn) Tahun 2023	45
Tabel 40 Tabel Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2023.....	46
Tabel 41 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2023	46
Tabel 42 Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023.....	47
Tabel 43 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun 2023.....	47
Tabel 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2023.....	48
Tabel 45 Jumlah Perkawinan/ Pernikahan Tahun 2023	48
Tabel 46 Pengurusan Surat Cerai Tahun 2023	49
Tabel 47 Pengurusan Akta Kematian Tahun 2023	49
Tabel 48 Kepemilikan KIA Tahun 2023	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Geografis Kota Padang Panjang	7
Gambar 2 Pesantren Diniyah Putri	9
Gambar 3 Pesantren Serambi Mekah	10
Gambar 4 Tawalib Putra.....	10
Gambar 5 RSUD Kota Padang Panjang.....	10
Gambar 6 Minangkabau Fantasy Island (Mifan)	10
Gambar 7 Lubuk Mata Kucing	11
Gambar 8 Desa Wisata Kubu Gadang	11
Gambar 9 Mesjid Asasi.....	11
Gambar 10 Islamic Center Kota Padang Panjang.....	11
Gambar 11 Grafik Distribusi Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 (DKB Semester 2 Tahun 2023).....	14
Gambar 12 Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2023	21

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang kependudukan Administrasi Kependudukan pada Pasal 7 ayat (1) huruf g menyebutkan bahwa penyajian data berskala Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah di konsolidasikan dan di bersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri dan pada Pasal 83 ayat (1) ditegaskan juga bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan didalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.

Karena kependudukan merupakan isu strategis lintas sektoral, informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak, baik pemerintah maupun pihak lain, termasuk dunia usaha, dalam merumuskan kebijakan, menyusun rencana, dan mengevaluasi hasil pembangunan. Oleh karena itu, data perkembangan kependudukan yang valid dan mutakhir adalah sebuah keharusan yang harus selalu tersedia. Data kependudukan itu sendiri diperoleh dari data registrasi penduduk yang merupakan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan, juga berasal dari data non registrasi yaitu data yang didapat dari lintas sektoral. Ketersediaan data perkembangan kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program kependudukan.

Aspek kependudukan merupakan hal paling mendasar dalam pembangunan. Dalam nilai universal penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan, sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Sebagai modal dasar, pelaku pembangunan sekaligus menjadi faktor dominan yang menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri, maka penduduk harus menjadi perhatian dari seluruh upaya pembangunan dan perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk sehingga pembangunan dapat dinikmati oleh penduduk bukan oleh sebagian atau segolongan tertentu saja.

Oleh sebab itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dimaksud perlu dilakukan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Data registrasi dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta data yang bersumber dari lintas sektor terkait lainnya sebagai sumber data dan informasi kependudukan, disajikan secara berkelanjutan dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang serta merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar diberbagai instansi dan bisa

menjadi rujukan pengambilan keputusan pemerintah daerah maupun dalam menyusun perencanaan pembangunan.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan profil perkembangan kependudukan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi perkembangan dan prospek kependudukan di Kota Padang Panjang, sebagai bahan perencanaan dan perumusan kebijakan pemerintah daerah serta perencanaan pembangunan disemua sektor. Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini juga dapat menjadi referensi bagi semua pengguna data baik Instansi/Lembaga/Organisasi Pemerintah Daerah/Lembaga Masyarakat maupun individu yang membutuhkan data kependudukan untuk berbagai program dan kegiatan.

C. RUANG LINGKUP

Mengingat luasnya cakupan masalah kependudukan, maka ruang lingkup penyusunan profil perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang ini meliputi perkembangan kependudukan tahun 2023 dengan cakupan data antara lain :

1. Kuantitas penduduk, memuat jumlah-jumlah persebaran penduduk dan penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk memuat kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk memuat Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, dan Migrasi Neto
4. Kepemilikan dokumen kependudukan memuat kepemilikan kartu keluarga, kartu tanda penduduk, akta dan surat keterangan orang terlantar.

D. PENGERTIAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia yang termasuk secara sah serta bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Administrasi kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
4. **Data** adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar atau direkam kedalam berbagai bentuk media.
5. **Database** kependudukan adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan komunikasi data.
6. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

8. **Profil perkembangan kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
9. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggaraan dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.
10. **Kuantitas penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. **Kualitas penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi daerah Kabupaten/Kota.
13. **Persebaran penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan.
14. **Struktur penduduk** adalah pengelompokan penduduk menurut karakteristik tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, status hubungan dalam keluarga, status perkawinan dan lapangan pekerjaan.
15. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
16. **Umur median** adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median.
17. **Rasio Jenis Kelamin (RJK)** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu yang dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per seratus penduduk perempuan.
18. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
19. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
20. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
21. **Pertumbuhan penduduk** adalah suatu perubahan populasi sewaktu-waktu, dan bisa dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi memakai "per waktu unit" untuk pengukuran.
22. **Angka pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan persentase (%).
23. **Angka perkawinan kasar** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.

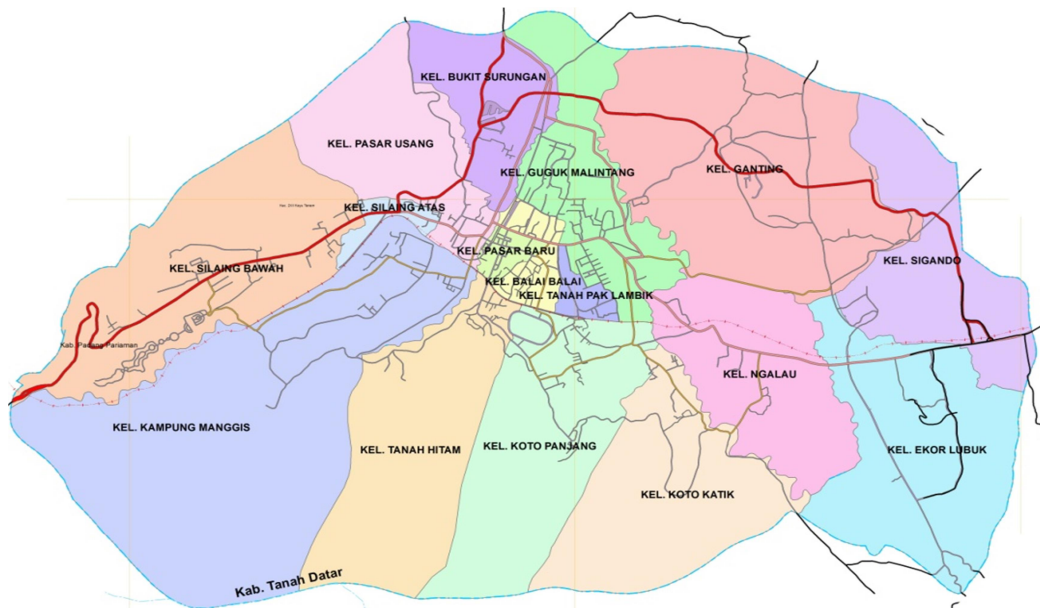
24. **Angka perkawinan umum (AKU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
25. **Angka perceraian kasar (divorce)** menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
26. **Angka perceraian umum** menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
27. **Keluarga** adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.
28. **Kelahiran (fertilitas)** merupakan kemampuan memproduksi yang sebenarnya dari penduduk (*actual reproduction performance*) atau jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang atau sekelompok perempuan.
29. **Jumlah kelahiran** didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu.
30. **Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR)** menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
31. **Lahir hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan otot.
32. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
33. **Kematian (mortalitas)** adalah ukuran jumlah kematian (umumnya, atau karena akibat yang spesifik) pada suatu populasi, skala besar suatu populasi, per dikali satuan.
34. **Angka kematian kasar (Crude Death Rate/CDR)** merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.
35. **Rasio anak dan perempuan (Child Women Ratio/CWR)** adalah rasio antara jumlah anak dibawah 5 tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
36. **Kematian bayi (infant mortality)** adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun.
37. **Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/IMR/AKB)** adalah jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.
38. **Kematian bayi endogen atau kematian neonatal** adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
39. **Angka kematian neonatal (Neo-Natal Death Rate/NNDR)** adalah jumlah kematian neo-natal per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
40. **Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal** adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 bulan sampai menjelang usia 1 tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

41. **Angka kematian post neo-natal (*Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR*)** adalah jumlah kematian post neo-natal per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.
42. **Kematian anak** adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari yang dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.
43. **Angka kematian anak** adalah jumlah kematian anak selama 1 tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.
44. **Kematian balita** adalah kematian yang terjadi pada semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang 5 tahun, umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun.
45. **Angka kematian balita** adalah jumlah kematian balita selama satu tahun tertentu per 1.000 balita umur yang sama pada pertengahan tahun itu.
46. **Kematian ibu** adalah kematian yang terjadi pada perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan yang disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.
47. **Angka kematian ibu** adalah banyaknya kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.
48. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
49. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
50. **Angka partisipasi kasar (APK)** adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
51. **Angka partisipasi murni (APM)** adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.
52. **Angka putus sekolah (APS)** adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.
53. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih.
54. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
55. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
56. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
57. **Angka partisipasi angkatan kerja (APAK)** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

58. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
59. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
60. **Pengangguran terbuka** merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
61. **Migrasi penduduk** adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
62. **Angka migrasi masuk (*in-migration*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun.
63. **Angka migrasi keluar (*out-migration*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.
64. **Angka migrasi neto (*net-migration*)** adalah selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar.
65. **Migrasi neto positif** adalah apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar.
66. **Migrasi neto negatif** adalah apabila migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk.
67. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) lain yang berpenduduk jarang.

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH



Gambar 1 Peta Geografis Kota Padang Panjang

Kota Padang Panjang terletak pada dataran tinggi (Daerah Pegunungan) dengan ketinggian antara 550-900 m di atas permukaan laut, dengan posisinya yang diapit oleh tiga gunung, yaitu Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat, sehingga udaranya sejuk. Sedangkan suhu udara rata-rata adalah 22,30 C dengan kelembaban udara 86,920C .

Luas wilayah Kota Padang Panjang adalah 2.300 Ha atau sekitar 0.05% dari luas Propinsi Sumatera Barat. Secara geografis Padang Panjang terletak antara 1000 20 ' dan 1000 30 ' Bujur Timur serta 00 27' dan 00 32' Lintang Selatan. Secara detail batas-batas Kota Padang Panjang adalah :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan X Koto

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Secara administratif Kota Padang Panjang terdiri dari 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur, sedangkan luas masing-masing kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang Panjang sebagai berikut :

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)
I. Padang Panjang Barat	1. Silaing Bawah	261
	2. Silaing Atas	54
	3. Pasar Usang	59
	4. Kampung Manggis	316
	5. Tanah Hitam	72
	6. Pasar Baru	23
	7. Bukit Surungan	121
	8. Balai-Balai	69
Jumlah Luas Wilayah Padang Panjang Barat		975
II. Padang Panjang Timur	1. Guguk Malintang	190
	2. Tanah Pak Lambik	26
	3. Koto Panjang	133
	4. Koto Katik	101
	5. Ngalau	145
	6. Ekor Lubuk	280
	7. Ganting	310
	8. Sigando	140
Jumlah Luas Wilayah Padang Panjang Timur		1.325
Total		2.300

Sumber : Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2024

Tabel 1 Jumlah Luas Kota Padang Panjang menurut Kecamatan/ Kelurahan Kota Padang Panjang Tahun 2023

Dari tabel 1 terlihat bahwa wilayah terluas terletak pada kecamatan Padang Panjang Timur dengan luas wilayah 1.325 Ha dan Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki luas wilayah 975 Ha. Adapun kelurahan yang memiliki wilayah terluas yakni kelurahan Kampung Manggis (316 Ha) sedangkan kelurahan yang memiliki luas terkecil yakni kelurahan Pasar Baru (23 Ha).

Kota Padang Panjang sebagai daerah pegunungan dengan lahan yang relatif sempit memiliki kawasan terbangun yang cukup besar. Namun demikian masih terdapat kawasan pertanian yang terdiri dari tanaman pangan dan hortikultura. Sehingga untuk penggunaan lahan yang ada cukup beragam dan bercampur antara daerah terbangun yang digunakan untuk berbagai kegiatan perumahan/pemukiman dan daerah tidak terbangun seperti lahan pertanian.

C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Sampai dengan tahun 2023 struktur perekonomian kota Padang Panjang menurut lapangan usaha masih didominasi oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Kendaraan kemudian diikuti oleh Transportasi, Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi serta lapangan usaha Industri Pengolahan seperti Industri Kecil-Menengah Pengolahan Kulit, Industri Rumah Tangga produk makanan dsb.

- Kota Padang Panjang mempunyai 2 buah pasar yaitu Pasar Kota Padang Panjang dan Pasar Hasil Pertanian yang terletak bersebelahan dengan Terminal Bukit Surungan

- Sektor peternakan mempunyai produk unggulan sapi perah (penghasil susu murni)
- Sektor Pertanian dapat dilihat dalam Pengembangan Sayur Organik
- Pengembangan Tanaman Hias (*Raphis exelsa* yang sudah di ekspor sampai ke luar negeri)
- Pengembangan budi daya perikanan (ikan dataran tinggi)
- Rumah Potong Hewan (RPH) yang telah bersertifikat halal yang dikeluarkan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) sehingga daging yang dipasarkan telah memenuhi standar untuk dikonsumsi
- Padang Panjang terkenal dengan beragam macam kuliner yang memiliki cita rasa khas dan memiliki daya tarik tersendiri
- Sektor pertanian dalam jangka panjang akan menurun karena semakin banyaknya lahan yang digunakan untuk pemukiman dan pertokoan
- Sektor Pariwisata, Kota Padang Panjang memiliki wahana rekreasi yang juga sangat berdampak baik bagi lapangan usaha masyarakatnya yaitu Mifan Water Park disertai dengan adanya PDIKM (Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau) yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik dan mancanegara
- Perkembangan pembangunan hotel dan penginapan yang semakin meningkat juga merupakan salah satu upaya pengembangan ekonomi dan peluang usaha bagi usahawan dan masyarakat di Kota Padang Panjang.

D. POTENSI DAERAH

1. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan pembangunan yang Daerah Kota Padang setiap tahunnya. islami yang sejalan Padang Panjang sebagai ini Kota Padang Panjang yang didukung dengan



Gambar 2 Pesantren Diniyah Putri

pendidikan Islaminya Pesantren Diniyah Putri yang telah berdiri sejak tahun 1923 dan didirikan oleh Ibunda Rahmah El Yunusiyah. Pesantren ini telah melahirkan tokoh di tingkat nasional bahkan sampai ke mancanegara dengan program pendidikan mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi, begitu juga dengan Perguruan Thawalib Putra, perguruan yang berdiri sejak tahun 1900 dibawah asuhan Syekh Abdullah Ahmad. Pada tahun 1989 Thawalib menerima murid putri dengan lokasi terpisah, dan saat ini Perguruan Thawalib juga sudah menyediakan program pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai ke Perguruan Tinggi. Selain Pesantren Diniyah Putri dan Perguruan Thawalib Putra, terdapat juga Pesantren Serambi Mekah dan Pesantren Darul Hikmah serta berbagai lembaga pendidikan berkualitas lainnya dari tingkat SD hingga Perguruan tinggi, termasuk sekolah unggul SMA 1 Sumbang juga berada di Kota Padang Panjang.

salah satu agenda ditetapkan oleh Pemerintah Panjang sebagai misi utama Terutama pendidikan dengan karakteristik Kota Kota Serambi Mekah. Saat menjadi pusat pendidikan sarana dan prasarana

Di Tingkat Perguruan Tinggi, terdapat Kauman Muhammadiyah. Kauman ini di besarkan di Kota Padang Panjang dengan Tabligh School dari masa itu. Kauman berhasil melahirkan da'i siswa-siswanya yang bermasyarakat dengan baik. Seni Indonesia (ISI) Padang satu-satunya Perguruan yang ada di Sumatera dan manca negara bahkan setiap tahun ada beberapa orang mahasiswa dari luar negeri yang kuliah di Perguruan Tinggi tersebut.



Gambar 3 Pesantren Serambi Mekah

para kader dari alumni berbagai Pulau Jawa pada Muhammadiyah ini telah yang mapan dan para dikenal mampu hidup Selain itu terdapat Institut Panjang yang merupakan Tinggi Negeri bidang Seni juga sudah dikenal ke

Oleh karena itu, Padang sebagai Kota Pendidikan. prasarana pendidikan yang Panjang saat ini telah telah tersedianya berbagai tingkat SD hingga negeri maupun swasta, sekolah pun (PAUD dan TK) Kota Padang Panjang.



Gambar 4 Tawalib Putra

Panjang telah dikenal Adapun sarana dan ada di Kota Padang sangat memadai dengan lembaga pendidikan dari Perguruan Tinggi, baik bahkan tingkat pra-sudah cukup banyak di

2. Bidang Kesehatan

Kota Padang Panjang dengan luas wilayah relatif kecil namun memiliki 2 rumah sakit yang besar, yaitu masing-masing milik swasta. Rumah Sakit Kota Padang Panjang yang milik pemerintah swasta yakni Rumah Sakit dengan kondisi sarana dan sangat memadai. rangka mendukung misi Kota Padang Panjang yaitu salah satunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, saat ini telah berdiri 2 perguruan tinggi bidang kesehatan yang dikelola oleh pihak swasta yaitu Akademi Keperawatan (Akper) Nabila dan Akademi Kebidanan Imam Bonjol.



Gambar 5 RSUD Kota Padang Panjang

pemerintah daerah dan Umum Daerah (RSUD) merupakan rumah sakit sedangkan rumah sakit Islam Ibnu Sina (YARSI) prasarana yang sudah Sementara itu dalam utama pembangunan

3. Bidang Kepariwisata



Gambar 6 Minangkabau Fantasy Island (Mifan)

di Kawasan Perkampungan Minangkabau Kelurahan Silaing Bawah. Perkampungan

Bidang Kepariwisata dengan kegiatan perekonomian tidak dapat dipisahkan, kedua kegiatan ini senantiasa saling mendukung. Kota Padang Panjang dengan berbagai potensi yang ada telah memposisikan Padang Panjang sebagai salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat. Guna mendukung kegiatan pariwisata tersebut di Kota Padang Panjang telah berdiri beberapa penginapan dan hotel antara lain Hotel Rangkayo Basa, Hotel Trivadoh, Hotel Aulia, Hotel Pangeran dan penginapan-penginapan lainnya ditambah lagi dengan adanya Minangkabau Fantasy Island (MIFAN) yang berlokasi

Minangkabau ini menampilkan bentuk-bentuk bangunan asli perkampungan pada abad ke 19 dengan berbagai bentuk dan fungsinya yang terletak di sebelah kanan jalur lintas Padang-Bukittinggi Kelurahan Silaing Bawah. Pada Perkampungan Minangkabau ini juga terdapat PDIKM (Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau) yang merupakan salah satu museum di Sumatera Barat bersisian berbagai macam informasi dan koleksi mengenai kebudayaan Minangkabau baik berupa dokumentasi audio (suara) maupun visual (dapat di lihat).



Lubuk Mata Kucing, merupakan salah satu objek wisata di Padang Panjang yang merupakan pemandian yang airnya bersih, segar bersumber dari mata air di kaki Gunung Singgalang. Lubuk Mata Kucing menawarkan pemandangan alam kaki Gunung Singgalang yang indah dengan perbukitan, sawah dan sungai Batang Anai yang membentang dari

Gambar 7 Lubuk Mata Kucing

kejauhan. Lubuk Mata Kucing terdiri atas pemandian kolam untuk dewasa dan anak-anak, banyak dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar daerah, terutama pada hari-hari libur.



Gambar 8 Desa Wisata Kubu Gadang

Kota Padang Panjang juga memiliki destinasi wisata baru yaitu Desa wisata Kubu Gadang yang terkenal dengan “silek lanyah” atau atraksi silat di lumpur yang dilakukan di lahan sawah yang telah dipanen. Di samping atraksi budaya dan kondisi alam yang memang menarik jadi objek foto, warga di Kubu Gadang menambah daya tarik sebagai destinasi digital dengan membangun sejumlah spot foto dan menyediakan kuliner tradisional yang sudah jarang

ditemui.

4. Bidang Keagamaan



Gambar 9 Masjid Asasi

Kota Padang Panjang memiliki Masjid Asasi yang merupakan masjid tertua di Kota Padang Panjang yang terletak di Kelurahan Sigando Padang Panjang. Masjid ini diperkirakan berusia ± 400 tahun, dibangun pertama kali oleh masyarakat suku 4 koto yang bahu membahu membangun tempat peribadatan bagi umat Islam. Awalnya, masjid ini berbentuk Surau, dan dinamakan Surau Gadang. Pada perkembangannya, dilakukan perbaikan hingga menjadi masjid seperti sekarang. Masjid ini berada ± 500 m dari jalan utama Padang Panjang-Solok. Masjid dengan luas ± 300 m² ini memiliki ciri khas arsitektur bangunan Minangkabau berupa bangunan berpanggung dengan ukiran-ukiran khas Minangkabau. Saat ini Masjid Asasi berada dibawah lindungan Kantor Wilayah Suaka Alam dan Peninggalan Sejarah Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 10 Islamic Center Kota Padang Panjang

Selain itu, Pemerintah Kota Padang Panjang juga telah mewujudkan keinginan masyarakat untuk memiliki sebuah pusat ibadah dan kegiatan islami, dengan telah dibangunnya Islamic Center Kota Padang Panjang, yang mana keberadaan Islamic Center ini dapat menjadi pusat

kegiatan, pendidikan, budaya serta ilmu sejarah peradaban Islam bahkan lebih jauh lagi dapat menjadi tempat “lahirnya” para tahfiz Alquran, pemuka-pemuka agama serta muballigh yang mahsyur nantinya, seperti sejarah yang pernah ada di Kota Padang Panjang.

BAB III
KUANTITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG

Kuantitas penduduk adalah banyaknya penduduk yang menempati suatu wilayah pada waktu tertentu, kuantitas penduduk memuat Jumlah dan Persebaran Penduduk meliputi :

- A. Jumlah dan Persebaran Penduduk
 1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut Jenis kelamin
 2. Kepadatan Penduduk
 3. Laju pertumbuhan penduduk
- B. Penduduk menurut Karakteristik demografi meliputi :
 1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
 2. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin
 3. Keluarga
 4. Penduduk menurut karakteristik sosial

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

 - Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
 - Menentukan /menetapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
 - Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
 - Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
 - Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Bahwa persebaran atau distribusi penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, jumlah dan persebaran penduduk meliputi :

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan

Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin per-Kecamatan dan perKelurahan merupakan salah satu informasi untuk mengetahui jumlah banyaknya orang-orang yang tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu. Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang mempunyai luas wilayah 2300 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 62.731 jiwa yang tersebar di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Timur dan Kecamatan Padang Panjang Barat. Secara rinci, jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin/ kecamatan/kelurahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Padang Panjang menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan Tahun 2023

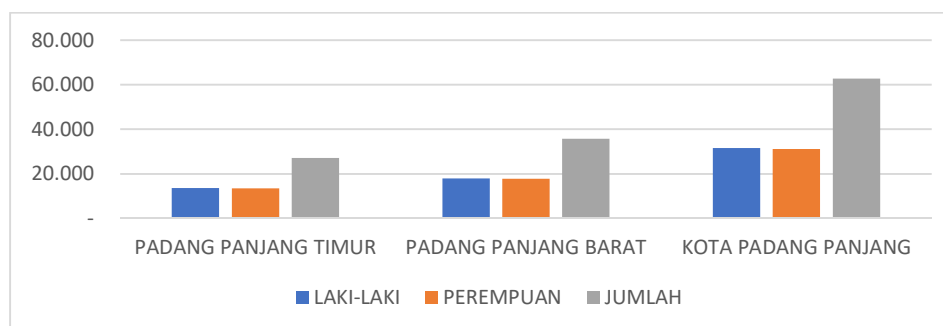
Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	PENDUDUK					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
I	PADANG PANJANG TIMUR	13.631	21,73	13.426	21,40	27.057	43,13
1	GANTING	1.743	2,78	1.705	2,72	3.448	5,50
2	SIGANDO	1.093	1,74	1.033	1,65	2.126	3,39
3	EKOR LUBUK	1.411	2,25	1.335	2,13	2.746	4,38
4	NGALAU	1.686	2,69	1.703	2,71	3.389	5,40

5	GUGUK MALINTANG	3.570	5,69	3.638	5,80	7.208	11,49
6	KOTO PANJANG	2.462	3,92	2.377	3,79	4.839	7,71
7	KOTO KATIK	693	1,10	658	1,05	1.351	2,15
8	TANAH PAK LAMBIK	973	1,55	977	1,56	1.950	3,11
II	PADANG PANJANG BARAT	17.907	28,55	17.767	28,32	35.674	56,87
1	BUKIT SURUNGAN	1.316	2,10	1.364	2,17	2.680	4,27
2	PASAR USANG	1.959	3,12	1.999	3,19	3.958	6,31
3	KAMPUNG MANGGIS	4.057	6,47	3.912	6,24	7.969	12,70
4	SILAIANG BAWAH	3.292	5,25	3.239	5,16	6.531	10,41
5	SILAIANG ATAS	1.311	2,09	1.260	2,01	2.571	4,10
6	PASAR BARU	874	1,39	878	1,40	1.752	2,79
7	TANAH HITAM	1.911	3,05	1.951	3,11	3.862	6,16
8	BALAI-BALAI	3.187	5,08	3.164	5,04	6.351	10,12
	KOTA PADANG PANJANG	31.538	50,27	31.193	49,73	62.731	100,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kota Padang Panjang tahun 2023 berjumlah 62.731 jiwa, bila dibandingkan tahun lalu terjadi peningkatan dari 61.075 jiwa sebanyak 938 jiwa. Dari tabel 2, terlihat penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 31.538 jiwa (50,27%) dan perempuan sebanyak 31.193 jiwa (49,73 %)

Dari tabel diatas juga terlihat bahwa wilayah kecamatan Padang Panjang Barat mempunyai penduduk lebih besar dibanding dengan Kecamatan Padang Panjang Timur Perbedaan persebaran penduduk tersebut disebabkan wilayah Kecamatan Padang Panjang Barat yang sedang berkembang baik dari segi pembangunan perumahan, domisili masyarakat, perdagangan maupun transportasi dan lain sebagainya. Disisi lain, pusat Pemerintahan Kota Padang Panjang juga berada di wilayah kecamatan Padang Panjang Barat sehingga persebaran penduduk juga lebih besar. Dari sisi pemerintahan, jumlah kelurahan pada masing-masing kecamatan yaitu 8 (delapan) kelurahan, bila dilihat dari luas wilayah Kecamatan Padang Panjang Barat mempunyai luas lebih kecil dibanding Kecamatan Padang Panjang Timur akan tetapi wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur masih banyak terdapat lahan pertanian sehingga kepadatan penduduknya lebih rendah dari Kecamatan Padang Panjang Barat.



Gambar 11 Grafik Distribusi Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 (DKB Semester 2 Tahun 2023)

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu kesatuan keruangan.

Untuk menghitung rasio kepadatan penduduk atau jumlah rata-rata penduduk setiap km² ini, digunakan rumus yaitu Jumlah Penduduk (jiwa) dibagi dengan Luas wilayah (km²) atau melalui rumus sebagai berikut:

$$D = P/A$$

D = Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
P = Jumlah Penduduk (jiwa)
A = Luas Wilayah (Km²)

Disamping itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap-tiap daerah atau wilayah, antara lain :

- Faktor fisiografis
Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang baik, strategis, tanah subur, relief baik, cukup air dan daerah aman.
- Faktor biologi
Tingkat pertumbuhan penduduk berbeda-beda karena adanya perbedaan tingkat kematian, tingkat kelahiran dan angka perkawinan.
- Faktor kebudayaan dan teknologi Daerah yang masyarakatnya maju, pola berfikirnya bagus, dan keadaan pembangunan fisiknya maju, maka akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan daerah terbelakang.

Berdasarkan tingkat kepadatan, Kota Padang Panjang tergolong kota yang penduduknya sangat padat, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah dimana diperlihatkan kepadatan penduduk di Kota Padang Panjang dengan luas 23 km² dihuni oleh 62.731 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 2.655 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² luas Kota Padang Panjang didiami oleh 2.727 jiwa. Sedangkan pada tahun 2022 kepadatan penduduk sebesar 2.655 jiwa/km², jika dibandingkan terjadi peningkatan kepadatan penduduk menjadi 72 jiwa/km²

Tabel 3 Tabel Rasio Kepadatan Penduduk Berdasarkan luas wilayah/Kecamatan/Kelurahan

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN/ KELURAHAN	Luas Daerah	Jumlah	Kepadatan Jiwa/Km
I	PADANG PANJANG TIMUR	13,25	27.057	2.042
1	GANTING	3,10	3.448	1.112
2	SIGANDO	1,40	2.126	1.519
3	EKOR LUBUK	2,80	2.746	981
4	NGALAU	1,45	3.389	2.337
5	GUGUK MALINTANG	1,90	7.208	3.794
6	KOTO PANJANG	1,33	4.839	3.638
7	KOTO KATIAK	1,01	1.351	1.338
8	TANAH PAK LAMBIAK	0,26	1.950	7.500
II	PADANG PANJANG BARAT	9,75	35.674	3.659
1	BUKIT SURUNGAN	1,21	2.680	2.215
2	PASAR USANG	0,59	3.958	6.708
3	KAMPUNG MANGGIS	3,16	7.969	2.522
4	SILAIANG BAWAH	2,61	6.531	2.502
5	SILAIANG ATAS	0,54	2.571	4.761
6	PASAR BARU	0,23	1.752	7.617
7	TANAH HITAM	0,72	3.862	5.364
8	BALAI-BALAI	0,69	6.351	9.204
	JUMLAH	23,00	62.731	2.727

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu

sebelumnya. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh tingginya angka kelahiran (menambah jumlah penduduk) tetapi disisi lain akan dikurangi oleh angka kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu *Fertilitas*, *Mortalitas*, dan *Migrasi* (Masuk/*inimigration* dan keluar/*outmigration*). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (*net migration*).

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk dimasa depan.

Tabel 4 Tabel Pertumbuhan Penduduk Th. 2023

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

No	KELURAHAN	PENDUDUK TAHUN 2022	%	PENDUDUK TAHUN 2023	%	PERTUMBUHAN
I	PADANG PANJANG TIMUR	26.244	42,97	27.057	43,13	0,03
1	GANTING	3.299	5,40	3.448	5,50	0,04
2	SIGANDO	2.058	3,37	2.126	3,39	0,03
3	EKOR LUBUK	2.661	4,36	2.746	4,38	0,03
4	NGALAU	3.282	5,37	3.389	5,40	0,03
5	GUGUK MALINTANG	7.089	11,61	7.208	11,49	0,02
6	KOTO PANJANG	4.710	7,71	4.839	7,71	0,03
7	KOTO KATIAK	1.274	2,09	1.351	2,15	0,06
8	TANAH PAK LAMBIAK	1.871	3,06	1.950	3,11	0,04
II	PADANG PANJANG BARAT	34.831	57,03	35.674	56,87	0,02
1	BUKIT SURUNGAN	2.626	4,30	2.680	4,27	0,02
2	PASAR USANG	3.925	6,43	3.958	6,31	0,01
3	KAMPUNG MANGGIS	7.668	12,56	7.969	12,70	0,04
4	SILAIANG BAWAH	6.444	10,55	6.531	10,41	0,01
5	SILAIANG ATAS	2.576	4,22	2.571	4,10	(0,00)
6	PASAR BARU	1.667	2,73	1.752	2,79	0,05
7	TANAH HITAM	3.712	6,08	3.862	6,16	0,04
8	BALAI-BALAI	6.213	10,17	6.351	10,12	0,02
	JUMLAH	61.075	100,00	62.731	100,00	0,03

B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (single age) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (SD=7-12 tahun; SLTP=13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan perguruan tinggi = 19 – 24 tahun). Berdasarkan struktur umur penduduk, dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun.

- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun.
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas (mengikuti ketentuan WHO).

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk disuatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap muda apabila jumlah penduduk yang berumur dibawah 15 tahun mencapai 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang, dan sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua juga membutuhkan fasilitas-fasilitas tersebut namun tentu berbeda dari segi prioritasnya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur Median (Median Age)
- Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
- Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency ratio)

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut jenis kelamin, umur maupun karakteristik lainnya.
- Menentukan/menetapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan
- Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan
- Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya
- Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

- **Umur Median (Median Age)**

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. **Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.**

Berdasarkan umur median, penduduk disuatu daerah dikategorikan sebagai berikut :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Untuk menghitung umur median digunakan rumus sebagai berikut :

Umur Median (Md)

$$= I_{md} + \frac{\frac{N}{2} - f_x}{f_{md}} \times i$$

I_{md} = Batas kelompok umur yang mengandung N/2

N = Jumlah penduduk total

F_x = Jumlah penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur yang mengandung N/2

f_{md} = Jumlah penduduk pada kelompok umur dimana terdapat nilai N/2

i = Kelas interval umum

Untuk melihat kategori penduduk Kota Padang Panjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Tabel Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	TOTAL	KUMULATIF (fx)	% KUMULATIF
0-4Thn	4.985	4.985	7,95
5-9Thn	5.544	10.529	16,78
10-14Thn	5.920	16.449	26,22
15-19Thn	5.464	21.913	34,93
20-24Thn	5.485	27.398	43,68
25-29Thn	5.136	32.534	51,86
30-34Thn	4.594	37.128	59,19
35-39Thn	4.597	41.725	66,51
40-44Thn	4.428	46.153	73,57
45-49Thn	3.881	50.034	79,76
50-54Thn	3.356	53.390	85,11
55-59Thn	2.928	56.318	89,78
60-64Thn	2.318	58.636	93,47
65-69Thn	1.781	60.417	96,31
70-74Thn	1.125	61.542	98,10
>74Thn	1.189	62.731	100,00
JUMLAH	62.731		

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung umur median penduduk Kota Padang Panjang sebagai berikut :

$$Md = 29 + \frac{(61.731/2) - 32.534}{5.136} \times 5$$

$$Md = 29 + \frac{(30.865,5) - 32.534}{5.136} \times 5$$

$$Md = 29 + \frac{(-1668,5)}{5.136} \times 5$$

$$= 29 + (-0,33) \times 5$$

$$Md = 29 + (-1,62) = 27,38 = 27 \text{ Tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka umur median (umur rata-rata) penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2023 adalah 27 tahun yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2022 berusia dibawah 27 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 27 tahun. Umur median ini terletak antara 20 – 30 tahun, sehingga penduduk Kota Padang Panjang dapat dikategorikan penduduk intermediate yaitu transisi dari muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

- **Rasio Jenis Kelamin**

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103 – 105 bagi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan.
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

gambaran penduduk Kota Padang Panjang berdasarkan rasio jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Tabel Distribusi Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin (RJK), Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL	RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4Thn	2.597	2.388	4.985	108,75
5-9Thn	2.848	2.696	5.544	105,64
10-14Thn	3.130	2.790	5.920	112,19
15-19Thn	2.761	2.703	5.464	102,15
20-24Thn	2.839	2.646	5.485	107,29
25-29Thn	2.561	2.575	5.136	99,46
30-34Thn	2.276	2.318	4.594	98,19
35-39Thn	2.325	2.272	4.597	102,33
40-44Thn	2.279	2.149	4.428	106,05
45-49Thn	1.988	1.893	3.881	105,02
50-54Thn	1.674	1.682	3.356	99,52
55-59Thn	1.436	1.492	2.928	96,25
60-64Thn	1.086	1.232	2.318	88,15
65-69Thn	846	935	1.781	90,48
70-74Thn	497	628	1.125	79,14
>74Thn	395	794	1.189	49,75
JUMLAH	31.538	31.193	62.731	101,11

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut, rasio jenis kelamin berdasarkan kelompok umur penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2023 sebesar 101,11 Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan di Kota Padang Panjang terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari penyebaran penduduk, maka didapat Rasio Jenis Kelamin (sex ratio) per kecamatan / kelurahan seperti gambar pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 Tabel Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Penduduk, Tahun 2023

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

No	KELURAHAN	PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
I	PADANG PANJANG TIMUR	13.631	13.426	27.057	101,53
1	GANTING	1.743	1.705	3.448	102,23
2	SIGANDO	1.093	1.033	2.126	105,81
3	EKOR LUBUK	1.411	1.335	2.746	105,69
4	NGALAU	1.686	1.703	3.389	99,00
5	GUGUK MALINTANG	3.570	3.638	7.208	98,13
6	KOTO PANJANG	2.462	2.377	4.839	103,58
7	KOTO KATIAK	693	658	1.351	105,32
8	TANAH PAK LAMBIAK	973	977	1.950	99,59
II	PADANG PANJANG BARAT	17.907	17.767	35.674	100,79
1	BUKIT SURUNGAN	1.316	1.364	2.680	96,48
2	PASAR USANG	1.959	1.999	3.958	98,00
3	KAMPUNG MANGGIS	4.057	3.912	7.969	103,71
4	SILAIANG BAWAH	3.292	3.239	6.531	101,64
5	SILAIANG ATAS	1.311	1.260	2.571	104,05
6	PASAR BARU	874	878	1.752	99,54
7	TANAH HITAM	1.911	1.951	3.862	97,95
8	BALAI-BALAI	3.187	3.164	6.351	100,73
	JUMLAH	31.538	31.193	62.731	101,11

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 2 kecamatan yang ada di Kota Padang Panjang terdapat 6 kelurahan yang menunjukkan angka rasio jenis kelamin (sex ratio) di bawah 100 persen yaitu Kelurahan Ngalau, Guguk Malintang, Tanah Pak Lambik, Pasar Usang, Bukit Surungan, Pasar Baru dan Tanah Hitam, artinya di 6 kelurahan ini jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki atau dari 100 orang laki-laki terdapat perempuan dengan jumlah lebih besar dari 100. Sedangkan

untuk kelurahan yang lain memiliki angka rasio jenis kelamin diatas 100% yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan atau dari 100 orang laki-laki terdapat penduduk perempuan kurang dari 100 orang.

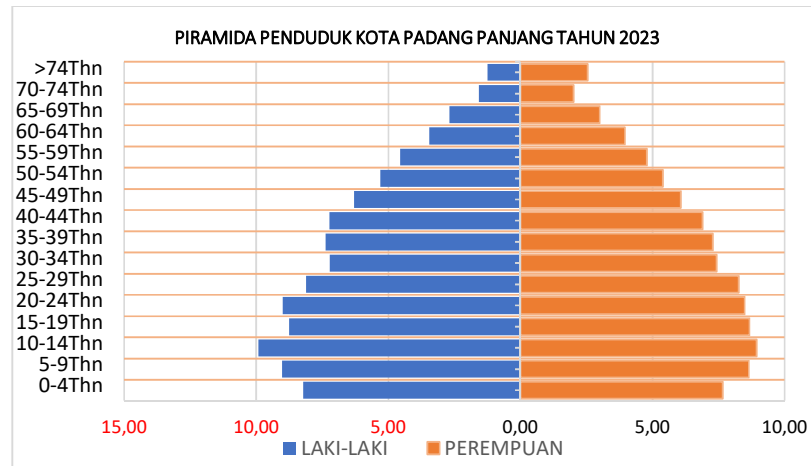
- **Piramida Penduduk**

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin (lihat tabel 6) yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan absolut atau persentase. Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan keatas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan kelompok umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas). Piramida penduduk juga dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekspansif (expansive) dimana pada ciri ini mempunyai lebar pada bagian dasar piramida yang menunjukkan proporsi penduduk muda yang besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ciri kedua adalah Konstriktif (constriktive) dimana pada ciri ini bagian dasar piramida kecil dan bagian besar penduduk masih berada dalam kelompok umur muda. Ciri ketiga adalah Stasioner (Stationary) yaitu bagian dasar piramida kecil, penduduk dalam setiap kelompok umur hampir sama banyaknya dan mengecil pada usia tua.

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan layanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.



Gambar 12 Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan gambar piramida penduduk, Kota Padang Panjang saat ini didominasi oleh penduduk usia sekolah yakni pada usia 10-14 Tahun, diikuti oleh penduduk berusia 5-9 Tahun yang menempati urutan kedua dari jumlah penduduk. Hal ini berarti penduduk usia sekolah dan remaja dominan dalam struktur jumlah kependudukan di Kota Padang Panjang.

- **Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)**

Konsepsi rasio ketergantungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Dimana penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap masih produktif.

Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi. Rasio ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara, apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

- Rasio Ketergantungan Muda adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15 - 64 tahun.

- Rasio Ketergantungan Tua adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun

Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-14Thn (Umur Muda)	8.575	7.874	16.449	26,22
15-64Thn (Umur Produktif)	21.225	20.962	42.187	67,25
>65 Thn (Umur Tua)	1.738	2.357	4.095	6,53
JUMLAH	31.538	31.193	62.731	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	TOTAL	Rasio Ketergantungan (%)
0-14Thn (Umur Muda)	16.449	38,99
15-64Thn (Umur Produktif)	42.187	100,00
>65 Thn (Umur Tua)	4.095	9,71
JUMLAH	62.731	48,70

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel 9 di atas diketahui bahwa rasio ketergantungan total Kota Padang Panjang per 31 Desember 2023 adalah sebesar 48,70 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 49 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 48,70 persen ini terdiri dari rasio penduduk muda sebesar 38,99 persen dan rasio penduduk tua sebesar 9,71 persen.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Padang Panjang untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan per wilayah dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*).

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

Tabel 10 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2023

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

JENIS KELAMIN/ KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
LAKI-LAKI										
Kec. Padang Panjang Timur	7.499	11,95	5.726	9,13	213	0,34	193	0,31	13.631	21,73
Kec. Padang Panjang Barat	9.777	15,59	7.517	11,98	352	0,56	261	0,42	17.907	28,55
PEREMPUAN										
Kec. Padang Panjang Timur	6.258	9,98	5.809	9,26	401	0,64	958	1,53	13.426	21,40
Kec. Padang Panjang Barat	8.297	13,23	7.676	12,24	535	0,85	1.259	2,01	17.767	28,32

LAKI LAKI + PEREMPUAN										
Kec. Padang Panjang Timur	13.757	21,93	11.535	18,39	614	0,98	1.151	1,83	27.057	43,13
Kec. Padang Panjang Barat	18.074	28,81	15.193	24,22	887	1,41	1.520	2,42	35.674	56,87
JUMLAH	31.831	50,74	26.728	42,61	1.501	2,39	2.671	4,26	62.731	100,00

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa persentase jumlah penduduk yang belum kawin lebih besar dari lainnya (status kawin, cerai hidup, dan cerai mati) yaitu sebesar 50,74 %.

a. Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Tabel 11 Jumlah Perkawinan/Pernikahan Tahun 2023

No	KELURAHAN	JUMLAH	No	KELURAHAN	JUMLAH
I	PADANG PANJANG TIMUR	168	II	PADANG PANJANG BARAT	236
1	GANTING	24	1	BUKIT SURUNGAN	14
2	SIGANDO	13	2	PASAR USANG	30
3	EKOR LUBUK	17	3	KAMPUNG MANGGIS	42
4	NGALAU	18	4	SILAIANG BAWAH	39
5	GUGUK MALINTANG	32	5	SILAIANG ATAS	19
6	KOTO PANJANG	42	6	PASAR BARU	12
7	KOTO KATIAK	7	7	TANAH HITAM	28
8	TANAH PAK LAMBIAK	15	8	BALAI-BALAI	52
				JUMLAH	404

Sumber: KUA Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah perkawinan pada tahun 2023 adalah sebanyak 404 peristiwa pernikahan/perkawinan. Dengan jumlah penduduk pada pertengahan Tahun 2023 (semester 1) sebanyak 61.559 jiwa, maka akan diperoleh angka perkawinan kasar yakni sebesar 6,53 Berarti bahwa pada tahun 2023 dari 1.000 jiwa penduduk Kota Padang Panjang terdapat 7 (tujuh) pasangan yang melaksanakan perkawinan/pernikahan.

b. Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum (AKU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebab

Berdasarkan data SIAK, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun 2023 adalah sebanyak 46.282 jiwa, Angka Perkawinan Umum sebesar 8,73. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 dari 1.000 jiwa penduduk yang berusia 15 tahun keatas, terdapat 9 (Sembilan) pasangan yang melakukan perkawinan.

c. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.

Tabel 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angka Perkawinan Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)			JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN (JIWA)			ANGKA PERKAWINAN		
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
0-4Thn	2.597	2.388	4.985	-	-	-	-	-	-
5-9Thn	2.848	2.696	5.544	-	-	-	-	-	-
10-14Thn	3.130	2.790	5.920	-	-	-	-	-	-
15-19Thn	2.761	2.703	5.464	4	12	16	1,45	4,44	2,93
20-24Thn	2.839	2.646	5.485	126	295	421	44,38	111,49	76,75
25-29Thn	2.561	2.575	5.136	833	1.487	2.320	325,26	577,48	451,71
30-34Thn	2.276	2.318	4.594	1.595	1.970	3.565	700,79	849,87	776,01
35-39Thn	2.325	2.272	4.597	1.906	2.068	3.974	819,78	910,21	864,48
40-44Thn	2.279	2.149	4.428	1.960	1.928	3.888	860,03	897,16	878,05
45-49Thn	1.988	1.893	3.881	1.722	1.629	3.351	866,20	860,54	863,44
50-54Thn	1.674	1.682	3.356	1.473	1.345	2.818	879,93	799,64	839,69
55-59Thn	1.436	1.492	2.928	1.287	1.113	2.400	896,24	745,98	819,67
60-64Thn	1.086	1.232	2.318	946	784	1.730	871,09	636,36	746,33
65-69Thn	846	935	1.781	731	476	1.207	864,07	509,09	677,71
70-74Thn	497	628	1.125	385	216	601	774,65	343,95	534,22
>74Thn	395	794	1.189	275	162	437	696,20	204,03	367,54
JUMLAH	31.538	31.193	62.731	13.243	13.485	26.728	419,91	432,31	426,07

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dilihat dari tabel di atas, jumlah angka perkawinan penduduk Kota Padang Panjang : Secara keseluruhan angka perkawinan tahun 2023 di Kota Padang Panjang adalah 426,07 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 426 penduduk berstatus kawin.

d. Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian, yang merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 13 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2023

Sumber : Pengadilan Agama Kota Padang Panjang Tahun 2023

No	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Perceraian Tahun 2023			Angka Perceraian Kasar
		Penggugat/ Pemohon	Tergugat/ Termohon	Jumlah	
I	PADANG PANJANG TIMUR	59	28	87	3,26
1	Ganting	7	9	16	4,74
2	Sigando	2	3	5	2,39
3	Ekor Lubuk	4	3	7	2,59
4	Ngalau	9	0	9	2,70
5	Guguk Malintang	12	2	14	1,96
6	Koto Panjang	18	7	25	5,24
7	Koto Katiak	3	3	6	4,57
8	Tanah Pak Lambiak	4	1	5	2,62

II	PADANG PANJANG BARAT	60	37	97	2,75
1	Bukit Surungan	6	3	9	3,39
2	Pasar Usang	2	5	7	1,78
3	Kampung Manggis	9	8	17	2,17
4	Silaiang Bawah	8	1	9	1,39
5	Silaiang Atas	5	5	10	3,89
6	Pasar Baru	7	3	10	5,85
7	Tanah Hitam	12	4	16	4,22
8	Balai-Balai	11	8	19	3,02
	KOTA PADANG PANJANG	119	65	184	2,97

Berdasarkan data yang ada, jumlah perceraian tahun 2023 adalah sebanyak 184 kasus perceraian, jika jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 adalah sebesar 62.731 jiwa, maka akan didapat Angka Perceraian Kasar sebesar 2,97. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 dari setiap 1.000 jiwa penduduk terjadi 3 (Tiga) peristiwa perceraian. Penyebab terjadinya perceraian tidak dapat dijelaskan karena data yang ada hanya menggambarkan jumlah kasus perceraian yang terjadi sepanjang Tahun 2023 di Kota Padang Panjang.

e. **Angka Perceraian Umum**

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

Tabel 14 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2023 Umur >15 Tahun Keatas

No	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Perceraian Tahun 2023 Penduduk Umur >15 tahun Keatas		
		Penggugat/ Pemohon	Tergugat/ Termohon	Jumlah
I	PADANG PANJANG TIMUR	59	28	87
1	Ganting	7	9	16
2	Sigando	2	3	5
3	Ekor Lubuk	4	3	7
4	Ngalau	9	0	9
5	Guguk Malintang	12	2	14
6	Koto Panjang	18	7	25
7	Koto Katiak	3	3	6
8	Tanah Pak Lambiak	4	1	5
II	PADANG PANJANG BARAT	60	37	97
1	Bukit Surungan	6	3	9
2	Pasar Usang	2	5	7
3	Kampung Manggis	9	8	17
4	Silaiang Bawah	8	1	9
5	Silaiang Atas	5	5	10
6	Pasar Baru	7	3	10
7	Tanah Hitam	12	4	16
8	Balai-Balai	11	8	19
	KOTA PADANG PANJANG	119	65	184

Sumber : Pengadilan Agama Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun 2023 adalah sebanyak 46.282 jiwa, Angka Perceraian Umum sebesar 3,97. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada tahun 2023 dari 1000 jiwa penduduk yang berusia 15 tahun keatas, 4 (empat) orang diantaranya melakukan perceraian.

3) Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu :

- Keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain :

a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahtraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil.

Pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa jumlah keluarga di Kota padang panjang per 31 Desember 2023 sebanyak 18.453 keluarga yang tersebar di 2 (Dua) Kecamatan. Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 10.592 keluarga, Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Padang Panjang sebanyak 0.29 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kota Padang Panjang lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 1 orang.

Tabel 15 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
1	Padang Panjang Timur	27.057	7.861	0.29
2	Padang Panjang Barat	35.674	10.592	0.30
JUMLAH		62.731	18.453	0.29

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

b. Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti

suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua, dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti asisten rumah tangga.

Tabel distribusi anggota keluarga berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga Provinsi Sumatera Barat per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini :

Tabel 16 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan

NO	Status Hubungan Dalam Keluarga	Laki Laki		Perempuan		Jumlah Penduduk	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	14.687	23,41	3.766	6,00	18.453	29,42
2	Suami	2	0,00	-	0,00	2	0,00
3	Istri	-	0,00	12.801	20,41	12.801	20,41
4	Anak	15.744	25,10	13.494	21,51	29.238	46,61
5	Menantu	-	0,00	-	0,00	-	0,00
6	Cucu	158	0,25	147	0,23	305	0,49
7	Orang Tua	8	0,01	73	0,12	81	0,13
8	Mertua	12	0,02	166	0,26	178	0,28
9	Famili Lain	904	1,44	734	1,17	1.638	2,61
10	Pembantu	-	0,00	-	0,00	-	0,00
11	Lainnya	23	0,04	12	0,02	35	0,06
JUMLAH		31.538	50,27	31.193	49,73	62.731	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 16 dapat kita ketahui bahwa status hubungan keluarga dengan kepala keluarga yang terbesar adalah anak sebanyak 29.238 jiwa (46,61 persen). Dari Tabel 16 juga terlihat bahwa terdapat jumlah Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 3.766 jiwa (6 persen). Ini terjadi karena adanya perceraian baik cerai mati maupun cerai hidup yang akhirnya terpaksa menjadikan perempuan sebagai kepala keluarga.

c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel kepala keluarga menurut umur dan jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah, dimana terlihat bahwa kepala keluarga terbesar jumlahnya berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 23.71 jiwa (12,85 persen) dimana jumlah kepala keluarga laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 2.111 jiwa (11.44 persen) dan kepala keluarga perempuan terbesar berada pada kelompok umur > 75 tahun tahun sebanyak 526 jiwa (2.85 persen). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesempatan hidup perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan laki-laki, dimana mulai pada kelompok umur 45-49, jumlah kepala keluarga perempuan mengalami peningkatan, sedangkan jumlah kepala keluarga laki-laki justru mengalami hal sebaliknya dengan mengalami penurunan. Untuk itu perlu dipersiapkan perempuan-perempuan dengan keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dari sisi sosial, ekonomi, dan psikologi, kelak bila

sudah tidak memiliki suami lagi, baik yang disebabkan karena cerai hidup maupun cerai mati.

Tabel 17 Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	12	0,07	8	0,04	20	0,11
2	20-24	196	1,06	51	0,28	247	1,34
3	25-29	942	5,10	106	0,57	1.048	5,68
4	30-34	1.701	9,22	138	0,75	1.839	9,97
5	35-39	2.029	11,00	196	1,06	2.225	12,06
6	40-44	2.111	11,44	260	1,41	2.371	12,85
7	45-49	1.878	10,18	308	1,67	2.186	11,85
8	50-54	1.634	8,85	374	2,03	2.008	10,88
9	55-59	1.409	7,64	430	2,33	1.839	9,97
10	60-64	1.072	5,81	485	2,63	1.557	8,44
11	65-69	838	4,54	473	2,56	1.311	7,10
12	70-74	485	2,63	411	2,23	896	4,86
13	75+	380	2,06	526	2,85	906	4,91
	JUMLAH	14.687	79,59	3.766	20,41	18.453	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

Tabel kepala keluarga menurut jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2023 disajikan dalam Tabel 18 berikut ini :

Tabel 18 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin tahun 2023

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK						KEPALA KELUARGA					
		PPT		PPB		TOTAL		PPT		PPB		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	LAKI LAKI	13.631	21,73	17.907	28,55	31.538	50,27	6.288	10,02	8.399	13,39	14.687	23,41
2	PEREMPUAN	13.426	21,40	17.767	28,32	31.193	49,73	1.573	2,51	2.193	3,50	3.766	6,00
	JUMLAH	27.057	43,13	35.674	56,87	62.731	100,00	7.861	12,53	10.592	16,88	18.453	29,42

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 18 tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kota Padang Panjang adalah laki-laki yaitu sebanyak 14.687 jiwa, sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 3.766 jiwa.

e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi, dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Berikut Tabel kepala keluarga menurut Status Kawin dan Jwis Kelamin.

Tabel 19 Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	504	2,73	255	1,38	759	4,11
2	KAWIN	13.211	71,59	619	3,35	13.830	74,95
3	CERAI HIDUP	538	2,92	896	4,86	1.434	7,77
4	CERAI MATI	434	2,35	1.996	10,82	2.430	13,17
JUMLAH		14.687	79,59	3.766	20,41	18.453	100,00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 19 tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga selain Berstatus Kawin paling banyak terdapat pada Status Cerai Mati yang terbanyak Pada Jenis Kelamin Perempuan yaitu sebanyak 1.996 atau 10.82 Persen

f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga itu.

Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Tabel 20 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	77	0,42	74	0,40	151	0,82
2	BELUM TAMAT SD	464	2,51	224	1,21	688	3,73
3	TAMAT SD	1.657	8,98	677	3,67	2.334	12,65
4	TAMAT SLTP	2.293	12,43	722	3,91	3.015	16,34
5	TAMAT SLTA	6.701	36,31	1.347	7,30	8.048	43,61
6	TAMAT DI/DII	176	0,95	109	0,59	285	1,54
7	TAMAT DIII	598	3,24	164	0,89	762	4,13
8	TAMAT S1	2.349	12,73	407	2,21	2.756	14,94
9	TAMAT S2	336	1,82	37	0,20	373	2,02

10	TAMAT S3	36	0,20	5	0,03	41	0,22
JUMLAH		14.687	79,59	3.766	20,41	18.453	100,00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 20 tergambar bahwa Kepala keluarga mayoritas pendidikan terakhirnya terbanyak pada Tamatan SLTA yaitu sebanyak 6.701 Jiwa Laki-Laki dan 1.347 Perempuan.

g. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Tabel distribusi kepala keluarga menurut status bekerja dan jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini :

Tabel 21 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013

No	Status Bekerja	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan		n(Jiwa)	%
		n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%		
1	Bekerja	13.838	74,99	1157	6,27	14.995	81,26
2	Belum/Tidak Bekerja	251	1,36	129	0,70	380	2,06
3	Pelajar/Mahasiswa	67	0,36	47	0,25	114	0,62
4	Pensiunan	531	2,88	234	1,27	765	4,15
5	Mengurus Rumah Tangga	0	0,00	2199	11,92	2.199	11,92
Total		14.687	79,59	3766	20,41	18.453	100,00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang bekerja sebanyak 14.995 jiwa atau 81.26 persen yang terdiri dari laki-laki sebanyak 13.838 jiwa atau 74,99 Persen dan Perempuan sebanyak 1.157 atau 6.27

C. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM.

Tabel 22 Distribusi Penduduk menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
BELUM/ TIDAK SEKOLAH	5.284	8,42	4985	7,95	10.269	16,37
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4.278	6,82	3663	5,84	7.941	12,66
TAMAT SD/ SEDERAJAT	3.503	5,58	3243	5,17	6.746	10,75
SLTP	4.252	6,78	3860	6,15	8.112	12,93
SLTA	9.967	15,89	8767	13,98	18.734	29,86
DIPLOMA II	200	0,32	558	0,89	758	1,21

DIPLOMA III	703	1,12	1447	2,31	2.150	3,43
STRATA I	2.955	4,71	4314	6,88	7.269	11,59
STRATA II	360	0,57	343	0,55	703	1,12
STRATA III	36	0,06	13	0,02	49	0,08
JUMLAH	31.538	50,27	31.193	49,73	62.731	100,00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa pada tahun 2023, rata-rata pendidikan penduduk Kota Padang Panjang adalah setingkat SLTA/ sederajat atau sebesar 18.734 % dari jumlah penduduk sebanyak 62.731 jiwa.

b. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Yang dimaksud dengan "tamat" adalah mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi sampai akhir dengan mendapat tanda tamat/ijazah, baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Dari tabel 22 diatas dapat dilihat, bahwa tingkat pendidikan tertinggi penduduk di Kota Padang Panjang pada tahun 2022 adalah jenjang pendidikan Strata III (S3), yakni sebanyak 49 orang atau sebesar 0,08 % dari keseluruhan penduduk Padang Panjang. Secara umum tingkat pendidikan penduduk Kota Padang Panjang adalah tamat SLTA/ sederajat, yakni sebanyak 18.734 (29.86%) dari 62.731 jiwa penduduk Kota Padang Panjang.

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari tabel akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha).

Tabel 23 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan per-kelurahan Tahun 2023

AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
ISLAM	31114	49,60	30.802	49,10	61.916	98,70
KRISTEN	221	0,35	201	0,32	422	0,67
KATHOLIK	182	0,29	166	0,26	348	0,55
HINDU	0	-	-	-	-	-
BUDHA	20	0,03	24	0,04	44	0,07
KONGHUCU	1	0,00	-	-	1	0,00
KEPERCAYAAN	0	-	-	-	-	-
JUMLAH	31.538	50,27	31.193	49,73	62.731	100,00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

KEC	KEL	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
Padang Panjang Timur	GANTING	3.448	0	0	0	0	0	0	3.448
	SIGANDO	2.126	0	0	0	0	0	0	2.126
	EKOR LUBUK	2.746	0	0	0	0	0	0	2.746
	NGALAU	3.352	10	27	0	0	0	0	3.389
	GUGUK MALINTANG	7.114	80	14	0	0	0	0	7.208
	KOTO PANJANG	4.743	51	45	0	0	0	0	4.839
	KOTO KATIK	1.334	17	0	0	0	0	0	1.351
	TANAH PAK LAMBIK	1.888	26	36	0	0	0	0	1.950
Total PPT		26.751	184	122	0	0	0	0	27.057
Padang Panjang Barat	BUKIT SURUNGAN	2.680	0	0	0	0	0	0	2.680
	PASAR USANG	3.846	12	57	0	43	0	0	3.958
	KAMPUNG MANGGIS	7.854	66	49	0	0	0	0	7.969
	SILAING BAWAH	6.374	90	67	0	0	0	0	6.531
	SILAING ATAS	2.478	56	37	0	0	0	0	2.571
PASAR BARU	1.743	5	2	0	1	1	0	1.752	

	TANAH HITAM	3.850	4	8	0	0	0	0	3.862
	BALAI-BALAI	6.340	5	6	0	0	0	0	6.351
TOTAL PPB		35.165	238	226	0	44	1	0	35.674
	PADANG PANJANG	61.916	422	348	0	44	1	0	62.731

Dari tabel diatas, terlihat bahwa di tiap kecamatan di Kota Padang Panjang mayoritas penduduknya beragama Islam, jumlah penduduk yang beragama Islam di Kecamatan Padang Panjang Timur sebesar 26.751 (42,5 %) dan di Kecamatan Padang Panjang Barat sebesar 35.165 (56,06 %), jadi secara keseluruhan di Kota Padang Panjang terdapat 60.263 penduduk beragama Islam (98,67 %).

d. Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas

Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut Ketegori Anak-anak dan Dewasa.

Tabel 24 Distribusi Penduduk menurut Jenis Ke Disabilitas Tahun 2023

JENIS KEKACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
Cacat Fisik	18	0,03	10	0,02	28	0,04
Cacat Netra/ Buta	6	0,01	2	0,00	8	0,01
Cacat Rungu/ Wicara	28	0,04	14	0,02	42	0,07
Cacat Mental/ Jiwa	193	0,31	83	0,13	276	0,44
Cacat Fisik dan Mental	4	0,01	2	0,00	6	0,01
Cacat Lainnya	7	0,01	3	0,00	10	0,02
JUMLAH	256	0,41	114	0,18	370	0,59

Sumber: Dinas Sosial PPKBPPA Kota Padang Panjang Tahun 2023

Dari data yang terdapat pada tabel diatas, bahwa penduduk yang mengalami disabilitas ada 370 jiwa dengan beragam jenis yaitu disabilitas fisik, disabilitas netra, disabilitas jiwa dan lain-lain. Jumlah terbesar berada pada penyandang disabilitas mental/jiwa dengan jumlah penyandang disabilitas sebanyak 276 jiwa dengan rincian 193 orang laki-laki dan 83 orang perempuan.

BAB IV
KUALITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG

A. Kesehatan

1. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran (fertilitas) adalah :

a. Jumlah Kelahiran

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2023 tersaji pada Tabel 25 di bawah ini :

Tabel 25 Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2023

KECAMATAN/ KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP TAHUN 2023
Padang Panjang Timur	405
Ganting	54
Sigando	34
Ngalau	55
Ekor Lubuk	45
Guguk Malintang	90
Koto Katik	21
Koto Panjang	66
Tanah Pak Lambik	40
Padang Panjang Barat	511
Pasar Baru	26
Tanah Hitam	67
Balai - Balai	104
Kp.Manggis	124
Bukit Surungan	36
Pasar Usang	55
Sialing Atas	27
Silaing Bawah	72
Kota Padang Panjang	916

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2023

Dari Tabel 29 tersebut dapat dilihat bahwa banyaknya kelahiran hidup di Kota Padang Panjang pada tahun 2023 adalah sebanyak 916 Jiwa dengan proporsi Padang Panjang Timur sebanyak

405 jiwa dan Padang Panjang Barat 511 jiwa. Dengan jumlah kelahiran terbesar terdapat pada kelurahan Kampung Manggis dengan 124 Jiwa.

b. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/ CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15 – 49 tahun. Dihitung berdasarkan Jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun) dibagi dengan Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun kemudian dikalikan dengan konstansta (100).

Tabel 26 Tabel Rasio Anak dan Penduduk Perempuan Tahun 2023

Kota	Penduduk usia 0-4 tahun	Penduduk Perempuan usia 15-49 tahun	Rasio Anak dan Perempuan
Padang Panjang	4.985	16.556	30.11
Total Kota Padang Panjang	4.985	16.556	30.11

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Angka pada tabel diatas menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kota Padang Panjang tahun 2023. Angka sebesar 30.11 artinya bahwa pada tahun 2023 dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun terdapat 25 anak dibawah usia 5 th (0-4) tahun.

2. Kematian (Mortalitas)

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan dibidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan. Adapun indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan disuatu daerah adalah :

1) **Angka Kematian Bayi**

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Tabel 27 Tabel Kematian Bayi Tahun 2023

NO	KECAMATAN/KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN BAYI
1	Padang Panjang Timur	1
	Ganting	0
	Sigando	0
	Ngalau	0
	Ekor Lubuk	1(Kelainan Metabolisme)
	Guguk Malintang	0
	Koto Katik	0
	Koto Panjang	0
	Tanah Pak Lambik	0
2	Padang Panjang Barat	0
	Pasar Baru	0
	Tanah Hitam	0

	Balai - Balai	0
	Kp.Manggis	0
	Bukit Surungan	0
	Pasar Usang	0
	Sialing Atas	0
	Silaing Bawah	0
	Kota Padang Panjang	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Th 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kematian bayi sebanyak 1 orang . Maka dapat diketahui jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran, yakni dengan membandingkan jumlah kelahiran hidup sebanyak 916 orang (lihat tabel 25), sehingga didapat Angka Kematian Bayi yakni 1. Dapat disimpulkan bahwa dari 1.000 kelahiran bayi pada tahun 2023, 1 (Satu) orang diantaranya meninggal saat dilahirkan sampai umur 1 tahun.

2) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 28 Angka Kematian Neonatal Tahun 2023

NO	Kecamatan / kelurahan	Jumlah Kematian Neonatal
1	Padang Panjang Timur	1
	Ganting	0
	Sigando	0
	Ngalau	0
	Ekor Lubuk	1(kelainan jantung)
	Guguk Malintang	0
	Koto Katik	0
	Koto Panjang	0
	Tanah Pak Lambik	0
2	Padang Panjang Barat	1
	Pasar Baru	0
	Tanah Hitam	0
	Balai - Balai	2(BBLR dan Asfiksia)
	Kampung Manggis	0
	Bukit Surungan	0
	Pasar Usang	0
	Sialing Atas	0
	Silaing Bawah	0
	Kota Padang Panjang	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Th 2023

Dari Tabel 28 dilihat terdapat 3 (Tiga) kasus kematian Neonatal yang terjadi Pada Kota Padang Panjang yang disebabkan Oleh Kelainan Jantung, BBLR dan Asfiksia.

3) Angka Kematian Post Neonatal

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi berumur satu 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun

Tabel 29 Angka Kematian Post Neonatal

NO	Kecamatan / kelurahan	Jumlah Kematian
1	Padang Panjang Timur	
	Ganting	0
	Sigando	0
	Ngalau	0

	Ekor Lubuk	1(Kelainan Metabolisme)
	Guguk Malintang	0
	Koto Katik	0
	Koto Panjang	0
	Tanah Pak Lambik	0
2	Padang Panjang Barat	
	Pasar Baru	0
	Tanah Hitam	0
	Balai - Balai	0
	Kampung Manggis	0
	Bukit Surungan	0
	Pasar Usang	0
	Sialing Atas	0
	Silaing Bawah	0
	Kota Padang Panjang	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Th 2023

Dari tabel 29 pada tahun 2023 hanya terdapat 1 (Satu) kematian Post Neonatal yang terjadi pada Kelurahan Ekor Lubuk yang disebabkan oleh kelainan jantung.

4) **Angka Kematian Anak**

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2023 tidak terdapat kematian anak yang terjadi tahun 2023.

5) **Angka Kematian Balita**

Balita adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Sesuai dengan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2023 tidak terdapat kematian balita yang terjadi 2023.

6) **Angka Kematian Ibu**

Kematian ibu ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan. Selama tahun 2023 tidak terdapat kematian ibu sesuai dengan data dari Dinas Kesehatan kota Padang Panjang.

B. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk baik di daerah maupun nasional. Untuk mengukur tingkat kualitas pendidikan suatu daerah, dibutuhkan beberapa data. Database kependudukan dapat memberikan beberapa yang berhubungan dengan informasi perkembangan pendidikan maupun untuk menghitung beberapa indikator untuk mengukur tingkat pencapaian pendidikan di suatu daerah. Data jumlah penduduk menurut usia sekolah SD, SLTP, dan SLTA Kota Padang Panjang per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 30 berikut ini :

Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah Tahun 2023

NO	Kelompok Usia	Jumlah
1	Usia SD (7-12 Tahun)	6.838
2	Usia SLTP (13-15 Tahun)	3.603
3	Usia SLTA (16-18 Tahun)	3.224
JUMLAH		13.665

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

1) Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya presentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Angka partisipasi kasar (APK)/*gross enrollment ratio (GER)* Kota Padang Panjang untuk Tahun 2023 dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SISWA	APK
1	SEKOLAH DASAR	7395	104,86
	SD	6079	
	SLB	348	
	MI	968	
2	SLTP	5566	107,25
	SMP	3338	
	SLB		
	MTS	2228	
TOTAL		12961	

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang Tahun 2023

Dari Tabel 31 tersebut dapat diketahui bahwa APK Kota Padang Panjang tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 104,86 persen, ini berarti pada jenjang Pendidikan SD ini banyak anak-anak usia diatas 12 tahun tetapi masih sekolah di Tingkat SD/ sederajat atau sebaliknya adanya siswa yang lebih muda dari usia standar (7-12 tahun) yang masuk jenjang Pendidikan SD. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masuk sekolah pada usia yang lebih muda. Hal ini juga berlaku untuk jenjang Pendidikan SLTP karena APK untuk jenjang SLTP di Kota Padang Panjang pada tahun 2022 sebesar 107,25 persen yang berarti jumlah murid usia berapapun yang bersekolah pada jenjang SLTP lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada usia SLTP.

2) Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Angka Partisipasi Murni (APM)/*Net Enrollment Ratio (NER)* Kota Padang Panjang tahun 2022 sesuai dengan data yang diterima dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, dimana APM Kota Padang Panjang pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 96,61 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun, 96-97 orang bersekolah dibangku SD/Sederajat. APM penduduk usia 13-15 tahun yang duduk dibangku SLTP/Sederajat sebesar 85.66 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia 13-15 tahun, 85-86 orang bersekolah dibangku SLTP/Sederajat, Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi murid yang tinggal kelas, lambat masuk sekolah atau terlalu cepat sekolah.

3) Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah yang disajikan hanya berdasarkan data murid putus sekolah yang ada untuk jenjang pendidikan SD (SD), untuk jenjang pendidikan SLTP (SMP), berasal dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

Angka Putus Sekolah Kota Padang Panjang tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 32 Angka Putus Sekolah Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID	JUMLAH PUTUS SEKOLAH	ANGKA PUTUS SEKOLAH
1	SD	6079	3	0.0005
2	SLTP	3338	1	0.0003

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang Tahun 2023

Dari Tabel 32 tersebut dapat diketahui bahwa angka putus sekolah terbesar adalah untuk jenjang pendidikan SD. Beberapa penyebab murid putus sekolah diantaranya adalah karena kurangnya motivasi atau keinginan dari dalam diri anak itu sendiri untuk bersekolah. Selain itu faktor kondisi ekonomi keluarga juga menjadi penyebab lain seorang murid putus sekolah. Tidak dipungkiri, meskipun sudah ada dana yang dialokasikan pemerintah dalam hal pendidikan pada saat ini, tidak lantas menjadikan pendidikan di Kota Padang Panjang menjadi gratis sepenuhnya, karena masih ada biaya lainnya yang diperlukan untuk mencapai pendidikan tersebut, seperti biaya transportasi, biaya untuk membeli seragam dan perlengkapan sekolah, dan lainnya. Dengan kondisi tersebut, bagi orang tua dengan kondisi ekonomi yang rendah akan terbebani, karena penghasilan orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, sehingga keberlangsungan pendidikan anak akan terhambat.

Untuk itu, pemerintah Kota Padang Panjang harus lebih berperan aktif untuk membantu anak-anak yang memiliki kondisi ekonomi orang tua yang terbatas agar mereka tetap dapat melanjutkan sekolah paling tidak sampai lulus jenjang pendidikan SLTA agar mereka bisa

memiliki bekal ilmu dan keahlian untuk terjun ke dunia kerja sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

C. Ekonomi

Indonesia telah meratifikasi ketentuan Pasal 2 ayat (1) ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 yang menetapkan bahwa batas usia minimum untuk diperbolehkan bekerja yang diberlakukan di wilayah Republik Indonesia adalah 15 (lima belas) tahun.

Ketentuan ini telah diaplikasikan dalam penyusunan statistik terkait ketenagakerjaan sehingga berdasarkan statistik dan indeks pembangunan ketenagakerjaan yang diterbitkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Angkatan Kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kota Padang Panjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 33 di bawah ini, dimana pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di Kota Padang panjang kondisi per 31 Desember 2023 adalah sebesar 46.282 atau 73.78 persen dari jumlah penduduk Kota Padang Panjang.

Ini berarti bahwa jumlah tenaga kerja tersebut harus diikuti permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) yang cukup pula, agar tidak akan terjadi pengangguran yang cukup besar. Pemerintah Kota Padang Panjang harus memikirkan tersedianya kesempatan kerja ini di masing-masing daerahnya.

Tabel 33 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Tahun 2023

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk >15 Tahun			Jumlah Penduduk			PERSEN NAKER
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	GANTING	1.247	1.261	2.508	1743	1705	3448	72,74
2	SIGANDO	798	780	1.578	1093	1033	2126	74,22
3	EKOR LUBUK	1.061	1.020	2.081	1411	1335	2746	75,78
4	NGALAU	1.195	1.220	2.415	1686	1703	3389	71,26
5	GUGUK MALINTANG	2.550	2.708	5.258	3570	3638	7208	72,95
6	KOTO PANJANG	1.828	1.799	3.627	2462	2377	4839	74,95
7	KOTO KATIAK	498	505	1.003	693	658	1351	74,24
8	TANAH PAK LAMBIAK	732	708	1.440	973	977	1950	73,85
I	PADANG PANJANG TIMUR	9.909	10.001	19.910	13631	13426	27057	73,59
1	BUKIT SURUNGAN	943	1.035	1.978	1.316	1.364	2680	73,81

2	PASAR USANG	1.455	1.509	2.964	1.959	1.999	3958	74,89
3	KAMPUNG MANGGIS	2.937	2.871	5.808	4.057	3.912	7969	72,88
4	SILAIANG BAWAH	2.421	2.439	4.860	3.292	3.239	6531	74,41
5	SILAIANG ATAS	948	946	1.894	1.311	1.260	2571	73,67
6	PASAR BARU	619	651	1.270	874	878	1752	72,49
7	TANAH HITAM	1.423	1.472	2.895	1.911	1.951	3862	74,96
8	BALAI-BALAI	2.308	2.395	4.703	3.187	3.164	6351	74,05
II	PADANG PANJANG BARAT	13.054	13.318	26.372	17.907	17.767	35.674	73,92
	JUMLAH	22.963	23.319	46.282	31.538	31.193	62.731	73,78

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

b) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur)

Jumlah dan proporsi angkatan kerja (bekerja dan menganggur) ini dapat dilihat pada Tabel 34, dimana dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja Kota Padang Panjang per 31 Desember 2022 adalah sebesar 28.606 jiwa yang terbagi atas 2 (Dua) bagian yaitu yang bekerja sebanyak 27.035 Jiwa dan Pengangguran Terbuka Sebanyak 1.571 Jiwa

Tabel 34 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Tahun 2023

KEGIATAN UTAMA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I. Angkatan Kerja	16.554	12.052	28.606
1. Bekerja	15.787	11.248	27.035
2. Pengangguran Terbuka	767	804	1.571
II. Bukan Angkatan Kerja	5.050	9.652	14.702
1. Sekolah	2.350	2.712	5.062
2. Mengurus Rumah Tangga	1.360	6.488	7.848
3. Lainnya	1.340	452	1.792
Total	21.604	21.704	43.308

Sumber : Padang Panjang Dalam Angka Th 2024

2) **Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan**

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan.

Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu.

Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 35, dimana dapat diketahui bahwa persentase jenis pekerjaan terbanyak yang menjadi sumber pendapatan penduduk Kota Padang Panjang adalah wiraswasta sebesar 4.118 Jiwa.

Tabel 35 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2023

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
TIDAK/BELUM BEKERJA	6.519	5.802	12.321
MENGURUS RUMAH TANGGA	-	10.495	10.495
PELAJAR/MAHASISWA	8.733	8.105	16.838
PENSIUNAN	534	486	1.020
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.090	1.633	2.723

TENTARA NASIONAL INDONESIA	131	1	132
KEPOLISIAN RI (POLRI)	347	27	374
PERDAGANGAN	637	238	875
PETANI/PEKEBUN	889	191	1.080
PETERNAK	27	1	28
NELAYAN/PERIKANAN	5	-	5
INDUSTRI	5	3	8
KONSTRUKSI	16	1	17
TRANSPORTASI	77	-	77
KARYAWAN SWASTA	1.229	753	1.982
KARYAWAN BUMN	174	75	249
KARYAWAN BUMD	40	21	61
KARYAWAN HONORER	524	543	1.067
BURUH HARIAN LEPAS	3.519	252	3.771
BURUH TANI/PERKEBUNAN	232	70	302
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	1	-	1
BURUH PETERNAKAN	6	2	8
PEMBANTU RUMAH TANGGA	-	16	16
TUKANG CUKUR	24	-	24
TUKANG LISTRIK	12	-	12
TUKANG BATU	169	-	169
TUKANG KAYU	179	-	179
TUKANG SOL SEPATU	11	-	11
TUKANG LAS/PANDAI BESI	56	-	56
TUKANG JAHIT	80	132	212
TUKANG GIGI	2	1	3
PENATA RIAS	-	7	7
PENATA BUSANA	-	1	1
PENATA RAMBUT	7	8	15
MEKANIK	112	1	113
SENIMAN	27	3	30
TABIB	1	-	1
PARAJI	-	-	-
PERANCANG BUSANA	1	-	1
PENTERJEMAH	1	1	2
IMAM MASJID	10	-	10
PENDETA	-	-	-
PASTOR	-	-	-
WARTAWAN	27	4	31
USTADZ/MUBALIGH	24	4	28
JURU MASAK	8	3	11
PROMOTOR ACARA	-	-	-
ANGGOTA DPR RI	-	-	-
ANGGOTA DPD RI	-	-	-
ANGGOTA BPK	-	-	-
PRESIDEN	-	-	-
WAKIL PRESIDEN	-	-	-
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	-	-
ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	-	-	-
DUTA BESAR	-	-	-
GUBERNUR	-	-	-
WAKIL GUBERNUR	-	-	-
BUPATI	-	-	-
WAKIL BUPATI	-	-	-
WALIKOTA	-	-	-
WAKIL WALIKOTA	1	-	1
ANGGOTA DPRD PROP.	1	-	1
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	7	-	7
DOSEN	88	98	186

GURU	219	621	840
PILOT	-	-	-
PENGACARA	9	-	9
NOTARIS	1	4	5
ARSITEK	5	-	5
AKUNTAN	-	-	-
KONSULTAN	15	2	17
DOKTER	29	81	110
BIDAN	-	66	66
PERAWAT	11	104	115
APOTEKER	2	13	15
PSIKIATER/PSIKOLOG	-	1	1
PENYIAR TELEVISI	-	-	-
PENYIAR RADIO	1	4	5
PELAUT	16	-	16
PENELITI	1	-	1
SOPIR	673	-	673
PIALANG	1	-	1
PARANORMAL	-	-	-
PEDAGANG	1.557	611	2.168
PERANGKAT DESA	1	-	1
KEPALA DESA	1	-	1
BIARAWAN/BIARAWATI	-	-	-
WIRASWASTA	3.411	707	4.118
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	1	1	2
ARTIS	-	-	-
ATLIT	0	0	-
CHEFF	1	0	1
MANAJER	0	0	-
TENAGA TATA USAHA	0	0	-
OPERATOR	0	0	-
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	-
TEKNISI	0	0	-
ASISTEN AHLI	0	0	-
PEKERJAAN LAINNYA	0	0	-
TOTAL			62.731

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

D. Sosial

1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi disabilitas dirinci menurut Anak Kedisabilitan dan Penyandang Disabilitas. Jumlah penduduk Kategori disabilitas Kota Padang Panjang per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 36, yang menunjukkan bahwa dari seluruh penduduk Kategori disabilitas di Kota Padang Panjang, Penyandang Disabilitas yang terbanyak yaitu 307 Jiwa dan Untuk anak Kedisabilitan sebanyak 96, Sedangkan Untuk Kelurahan terbanyak terdapat pada Kelurahan Kampung Manggis sebanyak 51 jiwa.

Tabel 36 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas tahun 2023

KEC	KEL	Kategori Disabilitas	
		Anak Dengan Kedisabilitan	Penyandang Disabilitas
Padang Panjang Timur	GANTING	4	13
	SIGANDO	10	10
	EKOR LUBUK	7	19

	NGALAU	5	7
	GUGUK MALINTANG	7	27
	KOTO PANJANG	8	37
	KOTO KATIK	4	11
	TANAH PAK LAMBIK	2	8
Total PPT		47	132
Padang Panjang Barat	BUKIT SURUNGAN		16
	PASAR USANG	7	24
	KAMPUNG MANGGIS	14	37
	SILAING BAWAH	7	16
	SILAING ATAS	5	19
	PASAR BARU	2	17
	TANAH HITAM	6	26
	BALAI-BALAI	8	20
TOTAL PPB		49	175
PADANG PANJANG		96	307

Sumber : Dinas Sosial PPKBP3A Tahun 2023

BAB V
MOBILITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG

A. Mobilitas Permanen

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

Analisis tentang migrasi merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik mobilitas permanen maupun non permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan.

1. Angka Migrasi Masuk (*in-migration*/Mi)

Angka migrasi masuk Kota Padang Panjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 37 adalah sebesar 28,12, ini berarti selama tahun 2023 ada sebanyak 28 orang penduduk yang masuk ke Kota Padang Panjang per 1.000 penduduk yang ada di Kota Padang Panjang.

Tabel 37 Angka Migrasi Masuk Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Jumlah	Angka Migrasi Masuk
1	Padang Panjang Timur	26.651	944	35.42
2	Padang Panjang Barat	35.253	1.303	34.13
	JUMLAH	61.903	2.147	34.64

Sumber : DKB Semester II tahun 2023

2. Angka Migrasi Keluar (*out-migration*/Mo)

Angka migrasi keluar Kota Padang Panjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 38 adalah sebesar 34,88 yang berarti pada tahun 2023, ada sebanyak 35 penduduk yang keluar dari Kota Padang Panjang dari 1.000 penduduk yang ada di Kota Padang Panjang.

Tabel 38 Angka Migrasi Keluar (*out-migration*/Mo) Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Jumlah	Angka Migrasi Keluar
1	Padang Panjang Timur	26.651	691	25,93
2	Padang Panjang Barat	35.253	1.040	29,50
	JUMLAH	61.903	1.731	27,96

Sumber : DKB Semester II tahun 2023

3. Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*)

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar, dimana apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebesar 61.903 jiwa, dengan angka migrasi masuk sebesar 2.147 jiwa dan angka migrasi keluar sebesar 1.731 jiwa. Dengan menggunakan rumus diatas diperoleh angka migrasi neto sebesar 6.72 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kota Padang Panjang mempunyai angka migrasi Neto Positif. Artinya bahwa kedatangan penduduk baru di Kota Padang Panjang lebih Besar dibandingkan dengan penduduk yang keluar yakni - 6.72 dalam 1000 orang penduduk.

Tabel 39 Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*) Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Migrasi Netto	Jenis Migrasi Netto
1	Padang Panjang Timur	26.651	944	691	9,43	Positif
2	Padang Panjang Barat	35.253	1.303	1.040	7,46	Positif
	JUMLAH	61.903	2.147	1.731	6,72	Positif

Sumber : DKB Semester II tahun 2023

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN KOTA PADANG PANJANG

A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Angka Kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, Jumlah Kepala Keluarga (KK) Tahun 2023 adalah sebanyak 18.453 dan yang telah memiliki Kartu Keluarga Kota Padang Panjang sebanyak 18.445(99,96 %), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 40 Tabel Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Sudah Memiliki KK	Belum Memiliki KK
1	Padang Panjang Timur	27.057	7.861	7.858	3
2	Padang Panjang Barat	35.674	10.592	10.587	5
	JUMLAH	62.731	18.453	18.445	8

Sumber : DKB Semester II tahun 2023

2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) berguna untuk mengetahui jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang telah memiliki KTP-el. Pada Tabel 41 dapat dilihat bahwa kepemilikan KTP-el Kota Padang Panjang per 31 Desember 2023 adalah sebesar 96,82 persen dari total wajib KTP yang ada, dimana kepemilikan KTP-el tertinggi berada di Kelurahan Ekor Lubuk Sebesar 97.53

Tabel 41 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2023

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH WAJIB KTP	MEMILIKI KTP -EI	BELUM MEMILIKI KTP -EI	%
1	GANTING	1.743	1.705	3.448	2.441	2360	81	96,68
2	SIGANDO	1.093	1.033	2.126	1.528	1472	56	96,34
3	EKOR LUBUK	1.411	1.335	2.746	2.023	1973	50	97,53
4	NGALAU	1.686	1.703	3.389	2.346	2272	74	96,85
5	GUGUK MALINTANG	3.570	3.638	7.208	5.099	4915	184	96,39
6	KOTO PANJANG	2.462	2.377	4.839	3.544	3426	118	96,67
7	KOTO KATIAK	693	658	1.351	978	944	34	96,52
8	TANAH PAK LAMBIK	973	977	1.950	1.405	1361	44	96,87
I	PADANG PANJANG TIMUR	13.631	13.426	27.057	19.364	18.723	641	96,69
1	BUKIT SURUNGAN	1.316	1.364	2.680	1.939	1888	51	97,37
2	PASAR USANG	1.959	1.999	3.958	2.882	2795	87	96,98
3	KAMPUNG MANGGIS	4.057	3.912	7.969	5.670	5507	163	97,13
4	SILAIANG BAWAH	3.292	3.239	6.531	4.746	4604	142	97,01
5	SILAIANG ATAS	1.311	1.260	2.571	1.849	1795	54	97,08
6	PASAR BARU	874	878	1.752	1.232	1182	50	95,94
7	TANAH HITAM	1.911	1.951	3.862	2.828	2739	89	96,85
8	BALAI-BALAI	3.187	3.164	6.351	4.573	4417	156	96,59
II	PADANG PANJANG BARAT	17.907	17.767	35.674	25.719	24.927	792	96,92
	JUMLAH	31.538	31.193	62.731	45.083	43.650	1.433	96,82

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

3. Kepemilikan Akta

a. Akta Kelahiran

Kepemilikan Akta Kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan data DKB Semester 2 Tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang.

Tabel 42 Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepemilikan Akta			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	GANTING	1.743	1.705	3.448	1.512	1.544	3.056	88,63
2	SIGANDO	1.093	1.033	2.126	1.043	997	2.040	95,95
3	EKOR LUBUK	1.411	1.335	2.746	1.243	1.195	2.438	88,78
4	NGALAU	1.686	1.703	3.389	1.576	1.621	3.197	94,33
5	GUGUK MALINTANG	3.570	3.638	7.208	3.255	3.322	6.577	91,25
6	KOTO PANJANG	2.462	2.377	4.839	2.248	2.194	4.442	91,80
7	KOTO KATIAK	693	658	1.351	658	635	1.293	95,71
8	TANAH PAK LAMBIAK	973	977	1.950	871	891	1.762	90,36
I	PADANG PANJANG TIMUR	13.631	13.426	27.057	12.406	12.399	24.805	91,68
1	BUKIT SURUNGAN	1.316	1.364	2.680	1.193	1.259	2.452	91,49
2	PASAR USANG	1.959	1.999	3.958	1.828	1.879	3.707	93,66
3	KAMPUNG MANGGIS	4.057	3.912	7.969	3.686	3.586	7.272	91,25
4	SILAIANG BAWAH	3.292	3.239	6.531	3.022	3.021	6.043	92,53
5	SILAIANG ATAS	1.311	1.260	2.571	1.199	1.173	2.372	92,26
6	PASAR BARU	874	878	1.752	770	787	1.557	88,87
7	TANAH HITAM	1.911	1.951	3.862	1.806	1.872	3.678	95,24
8	BALAI-BALAI	3.187	3.164	6.351	2.882	2.904	5.786	91,10
II	PADANG PANJANG BARAT	17.907	17.767	35.674	16.386	16.481	32.867	92,13
	JUMLAH	31.538	31.193	62.731	28.792	28.880	57.672	91,94

Dari tabel di atas, jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran pada Tahun 2023 sebanyak 57.672 orang yang terdiri dari 24.805 orang dari Kecamatan Padang Panjang Timur dan 32.867 orang dari Kecamatan Padang Panjang Barat.

Tabel 43 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun 2023

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk 0-18 Tahun			Jumlah Kepemilikan Akta			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	GANTING	579	544	1.123	579	541	1.120	99,73
2	SIGANDO	360	321	681	360	321	681	100,00
3	EKOR LUBUK	431	376	807	430	376	806	99,88
4	NGALAU	594	568	1.162	594	568	1.162	100,00
5	GUGUK MALINTANG	1.230	1.147	2.377	1.229	1.143	2.372	99,79
6	KOTO PANJANG	768	707	1.475	768	707	1.475	100,00
7	KOTO KATIAK	227	189	416	227	189	416	100,00
8	TANAH PAK LAMBIAK	300	308	608	299	308	607	99,84
I	PADANG PANJANG TIMUR	4.489	4.160	8.649	4.486	4.153	8.639	99,88
1	BUKIT SURUNGAN	431	390	821	430	390	820	99,88
2	PASAR USANG	611	597	1.208	611	596	1.207	99,92
3	KAMPUNG MANGGIS	1.323	1.243	2.566	1.323	1.240	2.563	99,88
4	SILAIANG BAWAH	1.068	944	2.012	1.067	943	2.010	99,90
5	SILAIANG ATAS	438	373	811	438	373	811	100,00
6	PASAR BARU	299	294	593	298	293	591	99,66
7	TANAH HITAM	584	580	1.164	584	580	1.164	100,00
8	BALAI-BALAI	1.057	963	2.020	1.056	959	2.015	99,75
II	PADANG PANJANG BARAT	5.811	5.384	11.195	5.807	5.374	11.181	99,87
	JUMLAH	10.300	9.544	19.844	10.293	9.527	19.820	99,88

Untuk Kepemilikan Akta 0-18 tahun terbanyak terdapat pada Kelurahan Kampung Manggis yaitu sebanyak 2.563 atau sebesar 99,88 persen sedangkan yang terendah terdapat pada Kelurahan Koto Katik sebanyak 416 atau sebesar 100 persen, untuk persentasi dihitung berdasarkan perbandingan antara kepemilikan akta dengan jumlah penduduk, makanya walau pengurusan Kelurahan Koto Katik paling kecil namun persentasenya mencapai 100 persen.

b. Pengurusan Perkawinan/Surat Nikah

Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang Tahun 2023, sebanyak 31.831 penduduk Kota Padang Panjang berstatus belum kawin, sedangkan yang berstatus kawin sebanyak 26.728 yang berstatus cerai hidup sebanyak 1.501 dan 2.671 berstatus cerai mati.

Tabel 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2023

KECAMATAN/KELURAHAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
PADANG PANJANG TIMUR	13757	11535	614	1151
GANTING	1788	1460	58	142
SIGANDO	1087	907	40	92
EKOR LUBUK	1374	1157	73	142
NGALAU	1708	1455	71	155
GUGUK MALINTANG	3731	3059	141	277
KOTO PANJANG	2439	2070	153	177
KOTO KATIK	671	571	42	67
TANAH PAK LAMBIK	959	856	36	99
PADANG PANJANG BARAT	18074	15193	887	1520
BUKIT SURUNGAN	1380	1109	72	119
PASAR USANG	2001	1665	102	190
KAMPUNG MANGGIS	4024	3424	195	326
SILAING BAWAH	3243	2902	118	268
SILAING ATAS	1310	1092	67	102
PASAR BARU	910	738	41	63
TANAH HITAM	1944	1600	117	201
BALAI-BALAI	3262	2663	175	251
KOTA PADANG PANJANG	31831	26728	1501	2671

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 45 Jumlah Perkawinan/ Pernikahan Tahun 2023

No	KELURAHAN	JUMLAH	No	KELURAHAN	JUMLAH
I	PADANG PANJANG TIMUR	168	II	PADANG PANJANG BARAT	236
1	GANTING	24	1	BUKIT SURUNGAN	14
2	SIGANDO	13	2	PASAR USANG	30
3	EKOR LUBUK	17	3	KAMPUNG MANGGIS	42
4	NGALAU	18	4	SILAING BAWAH	39
5	GUGUK MALINTANG	32	5	SILAING ATAS	19
6	KOTO PANJANG	42	6	PASAR BARU	12
7	KOTO KATIAK	7	7	TANAH HITAM	28
8	TANAH PAK LAMBIK	15	8	BALAI-BALAI	52
		JUMLAH			404

Sumber : KUA Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 404 pencatatan perkawinan/surat nikah selama Tahun 2023. Angka pencatatan perkawinan/surat nikah di Kecamatan Padang Panjang Barat pada Tahun 2022 lebih banyak, yakni sebanyak 236 pencatatan perkawinan dibanding Kecamatan Padang Panjang Timur sebanyak 168 perkawinan/pernikahan yang tercatat pada KUA.

Dari data SIAK Untuk pengurusan Akta Perkawinan Non Muslim selama tahun 2023 ada sebanyak 5 kali pengurusan yang sudah tercatat di dalam sistem.

c. Akta Perceraian

Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kota Padang Panjang, selama tahun 2023 terdapat 184 kasus perceraian, yaitu sebanyak 97 peristiwa perceraian secara resmi berasal dari penduduk Kecamatan Padang Panjang Barat dan 87 peristiwa perceraian secara resmi berasal dari penduduk Kecamatan Padang Panjang Timur.

Tabel 46 Pengurusan Surat Cerai Tahun 2023

No	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Perceraian Tahun 2023		
		Penggugat/ Pemohon	Tergugat/ Termohon	Jumlah
I	PADANG PANJANG TIMUR	59	28	87
1	Ganting	7	9	16
2	Sigando	2	3	5
3	Ekor Lubuk	4	3	7
4	Ngalau	9	0	9
5	Guguk Malintang	12	2	14
6	Koto Panjang	18	7	25
7	Koto Katiak	3	3	6
8	Tanah Pak Lambiak	4	1	5
II	PADANG PANJANG BARAT	60	37	97
1	Bukit Surungan	6	3	9
2	Pasar Usang	2	5	7
3	Kampung Manggis	9	8	17
4	Silaiang Bawah	8	1	9
5	Silaiang Atas	5	5	10
6	Pasar Baru	7	3	10
7	Tanah Hitam	12	4	16
8	Balai-Balai	11	8	19
	KOTA PADANG PANJANG	119	65	184

Sumber : Pengadilan Agama Padang Panjang Tahun 2023

d. Kepemilikan Akta Kematian

Persentase kepemilikan akta kematian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang mengurus akta kematian di Kota Padang Panjang Tahun 2023, sebagaimana dapat dilihat berikut ini :

Tabel 47 Pengurusan Akta Kematian Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Meninggal	Kepemilikan akta Kematian	%
1.	Kec. Padang Panjang Timur	170	170	100
2.	Kec. Padang Panjang Barat	236	236	100

Jumlah Total Pengurusan	406	406	100
Sumber : DKB Semester II Tahun 2023			

e. Pengakuan Anak

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2013 perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006, Pengakuan anak merupakan pengakuan seorang ayah terhadap anaknya yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama dan disetujui oleh ibu kandung anak tersebut. Persentase Kepemilikan Akta Pengakuan anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengakuan anak. Namun untuk Kota Padang Panjang pada tahun 2023 tidak ada penduduk yang melakukan pengurusan pengakuan anak.

f. Pengesahan Anak

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2013 perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006, Pengesahan anak merupakan pengesahan status seorang anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara. Pengesahan Anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengurusan Pengesahan Anak. Pada tahun 2023 tidak ada penduduk yang melakukan pengurusan pengesahan anak di Kota Padang Panjang

g. Pengangkatan Anak

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2006, Pengangkatan anak merupakan perbuatan hukum untuk mengalihkan hak anak dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan.

Pengangkatan Anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengurusan Pengangkatan Anak. Pada Tahun 2023 Terdapat 1 (satu) penduduk yang melakukan pengurusan pengangkatan anak di Kota Padang Panjang

h. Kepemilikan KIA

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan identitas resmi anak sebagai bukti dari anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. Pelayanan Penerbitan KIA di Kota Padang Panjang sudah dilaksanakan sejak Tahun 2016 yang merupakan kebanggaan tersendiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, karena menjadi pioner di Sumatera Barat dalam Pelaksanaan Penerbitan KIA Kab/Kota.

Tabel 48 Kepemilikan KIA Tahun 2023

NO	KECAMATAN	USIA 0-17			MEMILIKI			KEPEMILIKAN (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	PADANG PANJANG TIMUR	4.275	3.945	8.220	4.135	3.827	7.962	96,86
2	PADANG PANJANG BARAT	5.514	5.082	10.596	5.378	4.978	10.356	97,73
TOTAL		9.789	9027	18.816	9.513	8.805	18.318	97,35

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel diatas Kepemilikan KIA di Kota Padang panjang Sebanyak 18.318 atau 97,35%

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Data kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai status data kependudukan yang ada saat ini di Kota Padang Panjang, termasuk kesenjangan pembangunan. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain yang berkaitan dengan kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2023 ini agar dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023 yang telah diolah, data perkembangan kependudukan dari Kabupaten/Kota khususnya untuk data yang terkait migrasi penduduk (pindah dan datang) dan data terkait kematian dan kepemilikan akta kematian, serta data pendukung dari lintas sektor, Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Instansi teknis terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, Dinas Sosial Kota Padang Panjang, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Padang Panjang, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Padang Panjang dan Pengadilan Tinggi Agama Kota Padang Panjang.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang ini akan disajikan secara berkala. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri, sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan Kota Padang Panjang dapat memberikan dan mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi dan melaporkan apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

B. SARAN

Demikian yang dapat kami susun dan sajikan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2023. Kami menyadari, Profil Perkembangan Kota Padang Panjang Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna. Kami berharap kritikan dan saran yang membangun, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, demi sempurnanya penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang di kesempatan-kesempatan yang akan datang. Semoga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2023 ini berguna bagi kita semua, khususnya pengambil kebijakan dalam pembangunan yang berwawasan kependudukan.